

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN
INVESTASI, EFIKASI KEUANGAN DAN MOTIVASI
INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK
BERINVESTASI DI PASAR MODAL
(STUDI PADA MAHASISWA ANGKATAN 2018 FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA)**

SKRIPSI

Oleh :

SALSABILLAH WAHYU PURNAMA PUTRI

G92218091



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya Salsabillah Wahyu Purnama Putri, G92218091, menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Sunan Ampel Surabaya, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 12 Januari 2023



Salsabillah Wahyu Purnama Putri
NIM. G92218091

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal skripsi yang ditulis oleh Salsabillah Wahyu Purnama Putri NIM.
G92218091 ini telah diperiksa dan disetujui untuk di seminarkan.

Surabaya, 6 Juli 2022

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ade Irma Suryani Lating', with a horizontal line underneath the signature.

Ade Irma Suryani Lating, M.S.A

NIP. 199110012019032020

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI, EFIKASI KEUANGAN DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL

Oleh

Salsabillah Wahyu Purnama Putri

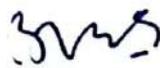
G92218091

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Januari 2023 dan
dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Dewan Penguji:

1. Ade Irma Suryani Lating, M.S.A., CSRS
NIP. 199110012019032020
(Penguji 1)
2. Dr. Imam Buchori., SE., M.Si
NIP. 196809262000031001
(Penguji 2)
3. Mochammad Ilyas Junjuran, SE., MA
NIP. 199303302019031099
(Penguji 3)
4. Binti Shofiatul Jannah, SE., M.S.A, CSRS., CSRA
NIP. 199007292019032022
(Penguji 4)

Tanda Tangan:


.....

.....

.....

.....

Surabaya, 15 Mei 2023



Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., ME
NIP. 197005142000031001

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Salsabillah Wahyu Purnama Putri
NIM : G92218091
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi
E-mail address : salsabilawahyu96@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI, EFIKASI KEUANGAN, DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Mei 2023

Penulis



(Salsabillah Wahyu Purnama Putri)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, efikasi keuangan, dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel dengan proporsional random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 187 responden dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Variabel pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan. Variabel efikasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan. Variabel motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan dan variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, efikasi keuangan, dan motivasi investasi memiliki pengaruh simultan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal.

Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan bagi perguruan tinggi khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, agar dapat menambah atau meningkatkan efikasi keuangan, dan pengetahuan investasi sehingga mahasiswa lebih berani mencoba dan mempraktekkanya dan juga mengadakan pelatihan pasar modal secara rutin. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal atau mencari variabel bebas lain yang belum diteliti dalam penelitian ini dan diharapkan melakukan penelitian dengan ruang lingkup yang luas dan menambah responden sehingga dapat benar-benar mewakili populasi yang diteliti.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Efikasi Keuangan, Motivasi Investasi, Pasar Modal, Minat.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy, investment knowledge, financial efficacy, and investment motivation on students' interest in investing in the capital market. The approach in this study uses quantitative research using primary data through distributing questionnaires. The sampling technique was proportional random sampling with a total sample of 187 respondents with the help of the SPSS program.

The results of this study indicate that the financial literacy variable has a significant influence on students' interest in investing in the capital market. Investment knowledge variable has no significant effect. The financial efficacy variable has no significant effect. Investment motivation variables have a significant influence and investment motivation variables, investment knowledge, financial efficacy, and investment motivation have a simultaneous influence on students interest in investing in the capital market.

Based on these results, it is hoped that higher education institutions, especially in the Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Sunan Ampel Surabaya, will be able to increase or improve financial efficiency and investment knowledge so that students are more willing to try and practice them and also conduct capital market training on a regular basis. For further researchers, it is hoped that they will look for other factors that influence students' interest in investing in the capital market or look for other independent variables that have not been studied in this study and are expected to conduct research with a broad scope and add more respondents so that they can truly represent the population studied.

Key words : Financial Literacy, Investment Knowledge, Financial Efficacy, Investment Motivation, Capital Markets, Interests.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	18
2.3 Investasi.....	22
2.4 Literasi keuangan	24
2.5 Pengetahuan investasi	27
2.6 Efikasi Keuangan	29
2.7 Motivasi Investasi	30
2.8 Minat Investasi	31
2.9 Penelitian Terdahulu	32
2.10 Pengembangan Hipotesis	41
2.11 Kerangka Konseptual	42
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Pendekatan Penelitian	44
3.2 Lokasi Penelitian.....	44
3.3 Definisi Operasional.....	44
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	46
3.5 Jenis dan Sumber Data	50
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	50

3.7 Teknik Analisis	51
3.8 Pengujian Hipotesis.....	54
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	58
4.2 Hasil Penelitian	62
4.3 Pembahasan.....	72
BAB 5 PENUTUP.....	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	89



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah mahasiswa yang mengikuti As Salam.....	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional	36
Tabel 3.2 Tabel <i>Isaac</i> dan <i>Michael</i>	38
Tabel 3.3 Tabel Penghitungan Sampel.....	39
Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r	42
Tabel 3.5 Uji Heteroskedastisitas.....	43
Tabel 3.6 Tabel Uji t	44
Tabel 3.7 Tabel uji F	45
Tabel 4.1 Tabel Data Responden	49
Tabel 4.2 Tabel Jumlah Responden	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel 4.9 Hasil pengujian normalitas (<i>Kolmogorof-Smirnov</i>).....	55
Tabel 4.4 Hasil pengujian multikolinearitas	55
Tabel 4.5 Hasil pengujian Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji t	57
Tabel 4.7 Hasil Uji F	58
Tabel 4.8 Hasil pengujian koefisien determinasi.....	59
Tabel 4.9 Hasil pengujian regresi linier berganda.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Investor Pasar modal 2018 – Maret 2022 .2
Gambar 1.2 Perkembangan Jumlah Investor Pasar modal 2018 – Maret 2022 .4
Gambar 2.1 Theory of planned Behavior..... 16



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh negara dan berguna untuk meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat. Investasi pada hakikatnya merupakan sebuah penempatan dana dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Di era globalisasi seperti ini, melakukan investasi di pasar modal merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh pebisnis maupun masyarakat lain yang ingin menyusun strategi keuangan di masa yang akan datang. Investasi di Indonesia menjadi salah satu sarana yang efisien yakni dalam bentuk pembangunan dan pertumbuhan negara serta menarik perhatian kepada calon investor baik dari dalam negeri ataupun luar negeri. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 investasi menggambarkan bahwa fungsi pemerintah untuk memajukan kesejahteraan umum.

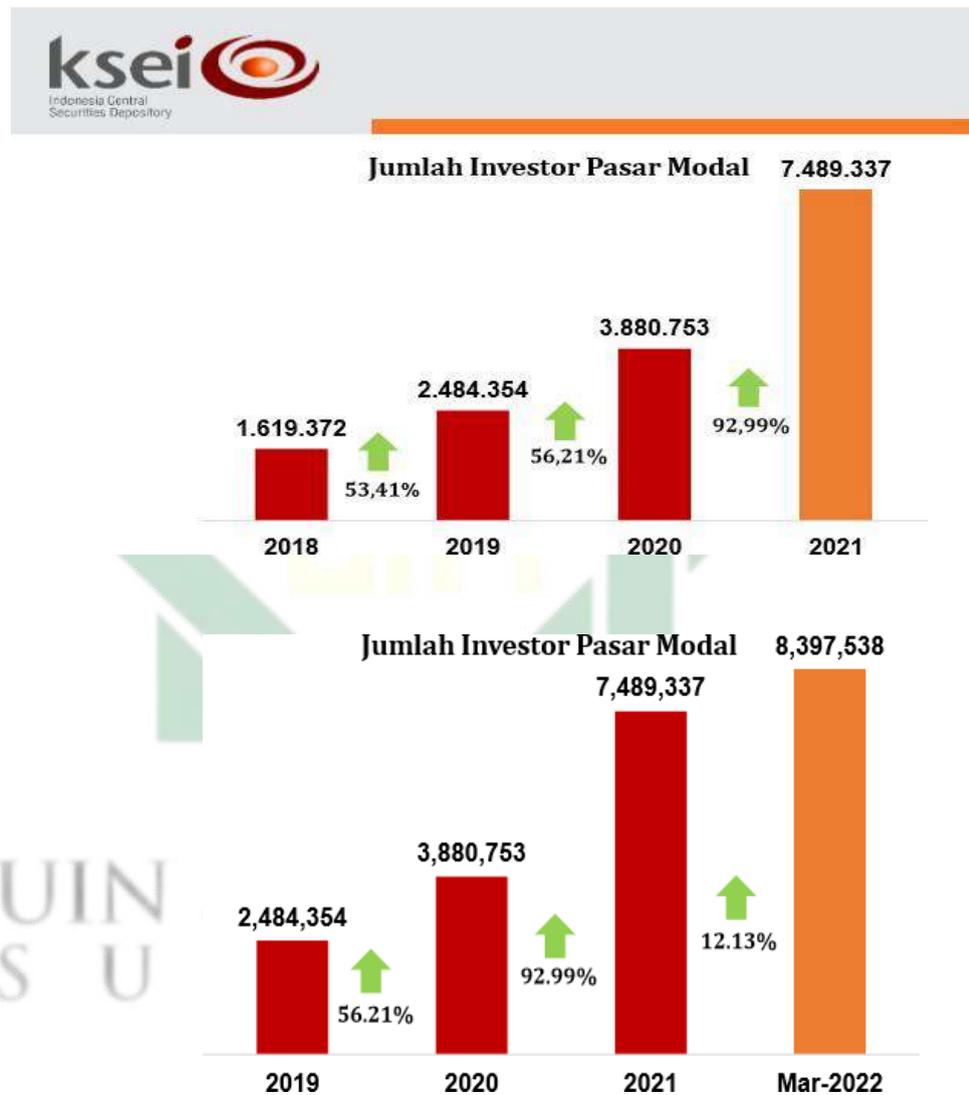
Investasi dilakukan untuk memperoleh keuntungan dengan cara penanaman uang atau modal dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva tetap atau pembelian saham dan surat berharga dalam suatu perusahaan atau proyek tertentu. Manfaat investasi selain menambah keuntungan dapat juga meningkatkan aset, dan dapat memenuhi kebutuhan masa mendatang. Kegiatan berinvestasi juga dapat dilakukan melalui pasar modal. Secara umum, pasar modal diartikan sebagai tempat bertemunya

penjual dan pembeli dengan risiko untung atau rugi (Jogiyanto, 2017). Peranan terpenting dalam pasar modal yaitu dalam pembangunan negara dan mempunyai peran pendukung perekonomian karena mempunyai fungsi yakni fungsi ekonomi dan keuangan.

Pasar modal sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 1 ayat 12 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 yakni kegiatan yang berkaitan tentang penawaran umum, perdagangan efek, serta perusahaan publik yang berkaitan dengan penerbitan efek, serta profesi/lembaga terkait dengan efek (Andri Soemitra, 2009). Sementara itu, berdasarkan Undang-Undang Perbendaharaan No. 1 Tahun 2004 pemerintah wajib melakukan investasi dengan tujuan untuk memperoleh manfaat ekonomi, manfaat sosial, atau manfaat lainnya. Investasi yaitu komitmen terhadap sejumlah uang dan sumber daya lainnya dengan tujuan agar memperoleh keuntungan di masa mendatang (Tandelilin, 2010). Sedangkan menurut (Kasmir & Jakfar, 2012) menyatakan bahwa investasi merupakan suatu penanaman modal dalam aktivitas yang mempunyai rentang waktu relatif panjang dalam bermacam aspek usaha.

Adanya pasar modal merupakan aspek yang berguna dalam perkembangan ekonomi, industri dan perusahaan-perusahaan nasional Indonesia yang memanfaatkan media investasi untuk memperkuat kesehatan keuangan. Selain itu, pasar modal juga dijadikan perkembangan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Pasar modal di Indonesia sudah berkembang sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan

setiap tahunnya. Aspek yang menjadi fokus pelaku pasar modal yakni faktor permodalan yang menjadi penentu untuk pengambilan keputusan berinvestasi.



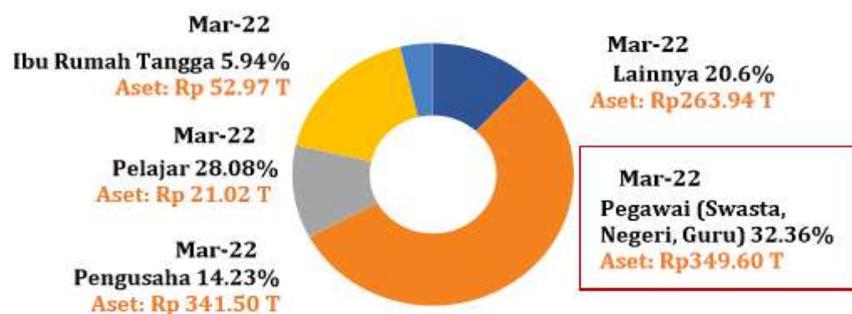
Sumber : PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Investor Pasar modal 2018 – Maret 2022

Menurut PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), di tahun 2018 sampai 2022 jumlah investor di pasar modal tiap tahun terus menerus bertambah. Pada tahun 2018 jumlah investor yakni 1,6 juta meningkat menjadi 2,4 juta ditahun 2019 dan meningkat di tahun 2020 dengan jumlah investor 3,8 juta. Di tahun 2021 mengalami peningkatan juga dengan jumlah investor yang signifikan dari tahun sebelumnya yakni sebesar 7,4 juta. Pada tahun 2021 peningkatan investor pasar modal mencapai 92% menjadi 7,4 juta dan mencapai 12% pada bulan Maret 2022 menjadi 8,3 juta investor. Sehingga dalam lima tahun terakhir ini investor terus mengalami peningkatan. Melonjaknya jumlah investor ini disebabkan terdapatnya dukungan prasarana teknologi serta simplikasi pembukaan rekening. Dengan adanya informasi bahwa lebih dari 60% investor mempunyai rekening agen pedagang industri teknologi keuangan. Investor di pasar modal saat ini didominasi oleh generasi milenial. Namun, adanya peningkatan jumlah investor setiap tahun belum sesuai dengan jumlah penduduk yang ada di Indonesia dan masih tergolong kecil sehingga membutuhkan banyak stimulus untuk menambah jumlah investor. Perihal ini merujuk pada kemendagri yang melaporkan jika jumlah masyarakat Indonesia tahun 2021 mencapai 273 juta jiwa dan investor di pasar modal masih rendah dibandingkan dengan jumlah masyarakat saat ini karena belum mencapai total populasi yakni hanya 3% tepatnya. Menurut informasi yang dilansir di web online (CNN Indonesia, 2021) presentase ini masih jauh tertinggal dari negeri tetangga serta jumlah penanam modal

di Indonesia sedang tertinggal jauh dari negeri lain. Hal ini diakibatkan karena minimnya pemahaman serta wawasan warga mengenai pasar modal.

Pekerjaan



Sumber : PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gambar 1.2 Perkembangan Jumlah Investor Pasar modal 2018 – Maret 2022

Berdasarkan pekerjaannya, investasi didominasi oleh pegawai swasta, pegawai negeri, guru yang mencapai 32,36% dengan nilai aset mencapai Rp. 349,6 Triliun, dan sumbangan terbesar kedua adalah dari profesi pengusaha dengan 14,23% dengan nilai aset sebesar Rp. 341 Triliun. Kemudian profesi lainnya menyumbang 20,6% dengan nilai aset sebesar Rp. 263,9 Triliun, Ibu rumah tangga 5,94% dengan nilai aset sebesar Rp. 52,9 Triliun, serta profesi pelajar 5,94% dengan nilai aset sebesar Rp. 21 Triliun.

Pada tanggal 12 November 2015 melalui Bursa Efek Indonesia pemerintah merencanakan slogan “yuk nabung saham” yakni program gerakan kampanye yang bertujuan untuk memberikan edukasi, motivasi,

dan dapat mengembangkan industri pasar modal yang diharapkan akan meningkatkan jumlah investor di Indonesia. Selain itu, BEI juga mengadakan sosialisasi melalui kampus-kampus mengenai tentang edukasi dan sosialisasi dalam berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa adalah salah satu generasi muda yang perlu membangun Indonesia menjadi negara yang lebih maju di masa yang akan datang yang khususnya di bidang ekonomi dengan cara berinvestasi. Sehingga investasi pada kalangan mahasiswa juga diperlukan untuk meningkatkan pemahaman keuangan agar mahasiswa dapat menghadapi risiko dan dampak dari produk dan layanan jasa keuangan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Menurut penelitian (Wilantika dan Masyhuri, 2019), faktor pertama yang mempengaruhi adalah literasi keuangan (*Financial Literacy*). Dalam peraturan otoritas jasa keuangan, Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat (OJK, 2016). Hasil survey OJK pada tahun 2021 mengungkapkan bahwa di Indonesia tingkat literasi keuangan sangat rendah yaitu hanya sekitar 5%, sehingga tidak heran banyak masyarakat yang terjerumus ke dalam investasi ilegal disebabkan kurangnya literasi keuangan dengan baik. Literasi keuangan merupakan kemampuan, wawasan, serta keyakinan yang bisa mempengaruhi sikap dan tindakan investor sehingga bisa menambah kualitas pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan dalam

bentuk mencapai kesejahteraan. Oleh sebab itu, mahasiswa yang telah memiliki wawasan, keyakinan, dan keterampilan dapat mengambil keputusan dengan bijak serta efektif yang berhubungan dengan sumber penghasilan keuangannya. Jika seorang individu mempunyai literasi yang baik atau sehat akan lebih mampu untuk menghadapi situasi keuangan dan perencanaan yang baik. Sehingga jika ingin terhindar dari masalah keuangan maka literasi keuangan merupakan hal yang harus dimiliki bagi seorang individu khususnya seorang mahasiswa.

Literasi keuangan mahasiswa sangat diperlukan karena kebanyakan dari mahasiswa seringkali mendapatkan *financial problem* dimana biasanya mahasiswa sering dihadapkan dengan situasi yang harus memilih salah satu kepentingan dan mengorbankan kepentingan yang lainnya (Baiq Fitri, 2018). Terjadinya masalah dalam literasi keuangan juga bisa timbul dalam perincian keuangan yang tidak efektif misalnya tidak adanya perencanaan keuangan yang baik apalagi dengan adanya pandemi seperti saat ini yang berdampak pada krisis ekonomi sehingga berakibat dalam minat untuk berinvestasi. Literasi keuangan sangat erat berkaitan dengan kesejahteraan seseorang dalam masalah keuangan jika mempunyai literasi keuangan yang baik dapat terhindarkan dari permasalahan-permasalahan dalam hal keuangan. Menurut penelitian (K Koti, 2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan untuk berinvestasi dan penelitian menurut (Fuadatul, Endah dan Dina, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan

terhadap minat investasi dipasar modal. Namun berbeda dengan penelitian (Baiq, 2018) yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan untuk berinvestasi.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal menurut penelitian (Luh Komang, 2015) yaitu pengetahuan dalam investasi. Pengetahuan dasar tentang investasi perlu diketahui oleh seorang investor (mahasiswa), terlebih agar terhindar dari beberapa hal yang menyebabkan kerugian seperti halnya judi, penipuan, dan juga budaya ikut-ikutan. Calon investor harus benar-benar memerlukan pengetahuan investasi agar bisa menganalisis dampak apa saja yang didapat ketika melakukan kegiatan investasi di pasar modal dan juga diharapkan bahwa harus mempunyai pengetahuan dasar yang cukup, naluri bisnis, dan pengalaman dalam menganalisis efek-efek mana saja yang akan dibeli. Dengan pengetahuan investasi yang memadai diperlukan agar dapat terhindar dari kejahatan dan penipuan-penipuan saat berinvestasi di pasar modal.

Dalam perkuliahan mahasiswa diperkenalkan berbagai macam pengetahuan dalam berinvestasi, seperti di mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengetahui berbagai macam pengetahuan tentang investasi dan pasar modal misalnya pada mata kuliah kuliah investasi, manajemen investasi, ekonomi moneter, dan pasar modal. Pembelajaran yang berjalan secara efektif dan efisien dapat membantu mahasiswa dalam hal memiliki

pengetahuan yakni memahami, bertindak, dan menilai dalam kepentingan keuangan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga memiliki Galeri Investasi Syariah yang memberikan edukasi serta manfaat untuk menunjang pemahaman mahasiswa tentang investasi. Namun pemahaman atau tingkat kemampuan seorang mahasiswa yang telah bergabung di galeri investasi dengan mahasiswa yang belum bergabung tentu berbeda. Mahasiswa yang bergabung di galeri investasi syariah tentu mempunyai pemahaman yang lebih luas tentang transaksi saham. Galeri investasi syariah memberikan pemahaman kepada para mahasiswa yang bergabung misalnya dengan cara memberikan edukasi tentang investasi secara teori dan praktik. Namun, dengan mahasiswa yang tidak bergabung ke galeri investasi syariah mereka hanya diajarkan secara teori di mata kuliah yang telah diajarkan. Dalam penelitian (I Dewa Agung, 2021) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa aktif FE Unesa yang terdaftar di galeri investasi FE Unesa dan penelitian (Khairul Marlin, 2020) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Namun berbeda dengan penelitian (Theresia, 2019) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Faktor ketiga yang diduga mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal menurut penelitian (Tri, Eleen, 2019) yaitu efikasi keuangan. Efikasi keuangan yakni keyakinan bahwa seseorang harus berhasil mengelola keuangan dengan baik. Dalam efikasi keuangan,

pada dasarnya didasarkan pada konsep efikasi diri yang berfokus pada keuangannya. Efikasi diri adalah sikap yang ada pada diri seseorang dan melekat (Wilantika, Masyhuri, 2019). Efikasi diri dengan orang yang satu dengan orang yang lain pasti berlainan, dikarenakan sikap dan sifat orang memiliki perbedaan. Konsep efikasi keuangan ini berfokus kepada keyakinan dalam diri individu yang yakin berhasil dalam mengatur dan mengelola keuangan karena keyakinan pribadi yang berhasil tentu didasari dengan sikapnya. Menurut penelitian (Fuadatul, 2022) Tingginya tingkat konsumtif akibat kurang mampunya dalam mengatur gaya dan pola hidup mengakibatkan efikasi keuangan rendah. Sehingga semakin baik efikasi keuangan dalam mahasiswa semakin baik pula dalam mengelola keuangan dengan efektif dan perilaku yang ditimbulkan juga semakin baik. Menurut penelitian (Wilantika dan Masyhuri, 2019) menyatakan bahwa efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Namun berbeda dengan penelitian (Fuadatul, Endah, Dina, 2022) yang menyatakan bahwa efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Faktor keempat yang diduga mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal menurut penelitian (Aminatu, Luki, 2017) yaitu motivasi investasi. Motivasi yaitu proses dalam melakukan dorongan yang dapat menentukan tujuan seseorang, dan arah untuk meraih tujuannya. Motivasi investasi adalah keadaan didalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan kegiatan investasi (Fuadatul, dkk, 2022).

Motivasi investasi juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi seperti keinginan seseorang yang melakukan kegiatan - kegiatan tertentu agar dapat mendorong pribadi tersebut untuk berinvestasi seperti dengan cara mengikuti pelatihan dan seminar pasar modal, mencari tau tentang jenis-jenis suatu investasi, meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi. Dalam minat masyarakat khususnya mahasiswa untuk menjalankan sebuah investasi di pasar modal dapat dilihat dari cara seperti, seorang mahasiswa memiliki ketertarikan dalam berinvestasi maka pastinya seseorang itu bisa melaksanakan kegiatan - kegiatan yang berhubungan dengan kebutuhan untuk berinvestasi seperti mengikuti workshop investasi, dan lain sebagainya. Menurut penelitian (Hermanto, 2017) motivasi untuk investasi dikalangan mahasiswa semakin menurun dikarenakan seringkali mahasiswa dihadapkan dengan adanya tugas kuliah dan kesibukan yang lain. Sehingga untuk mencari tau tentang investasi semakin rendah. Menurut penelitian (Khairul Marlin, 2020) motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dan penelitian (Fuadatul, Endah, Dina, 2018) menyatakan bahwa motivasi investasi juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk berinvestasi. Namun, pada penelitian (Hermanto, 2017) dan (Rhealin, 2021) menyatakan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal.

Minat sangat besar pengaruhnya pada kegiatan yang dilakukan khususnya untuk seseorang yang tengah menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah melakukan aktivitas pembelajaran terkait investasi sehingga dengan pembelajaran tersebut bisa menambah pengetahuan dan wawasan mengenai investasi. Minat untuk berinvestasi di pasar modal yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya memberikan dampak yang positif, hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan di UIN Sunan Ampel Surabaya, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan gerakan nabung saham modal sampah bernama As SALAM yang digagas oleh Galeri Investasi Syariah (GIS) FEBI UINSA pada tahun 2019. Dalam kegiatan ini 5.178 investor baru yang berhasil dijaring melalui gerakan nabung sampah modal saham dan melalui kegiatan ini sudah menimbulkan minat berinvestasi di kalangan mahasiswa UINSA, dimana sebagian besar merupakan generasi milenial yang jadi investor aktif dengan minat berinvestasi tinggi. Temuan produk As SALAM ini berhasil menjembatani keterbatasan dana dan keinginan mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Dengan adanya teknologi yang dapat memberikan dorongan untuk mahasiswa guna berinvestasi dengan mudah. Namun, jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 yang mengikuti gerakan nabung saham belum mencapai 50%. Berikut ini disajikan data jumlah mahasiswa yang telah bergabung digerakan nabung saham modal As SALAM:

Tabel 1.1

Data Jumlah mahasiswa yang mengikuti As Salam

Tahun	Mahasiswa FEBI	Mahasiswa yang telah mengikuti	Presentase
2018	608	183	30%

Sumber: GIS UIN Sunan Ampel Surabaya

Berdasarkan tabel diatas, disajikan bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi sudah ada, namun rasio mahasiswa yang minat dengan mahasiswa yang tidak berminat masih lebih tinggi untuk mahasiswa yang tidak minat berinvestasi. Umumnya seseorang berinvestasi pasti memerlukan modal. Modal yang besar bisanya hanya dimiliki oleh seorang yang dianggap mapan dan pengusaha-pengusaha yang sukses. Tetapi, hal ini diasumsikan bahwa modal adalah besaran ekonomi yang dimiliki mahasiswa yang menempuh pendidikan, dimana tingkat ekonomi mahasiswa yang menuntut ilmu pasti berbeda. Selain itu, ada mahasiswa dari keluarga kurang mampu dan ada mahasiswa yang hidup mandiri yang merantau dan menghidupi dirinya sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti perlu melakukan penelitian agar dapat mengetahui pengaruh dalam minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Efikasi Keuangan Dan Motivasi**

Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diambil peneliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?
3. Apakah efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?
4. Apakah motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa angkatan 2018 untuk berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?
5. Apakah literasi keuangan, pengetahuan investasi, efikasi keuangan, dan motivasi investasi berpengaruh simultan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diambil peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan, pengetahuan investasi, efikasi keuangan, dan motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti mengharapkan penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Dalam penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan serta wawasan untuk semua pihak akademisi mengenai informasi terkait literasi keuangan, pengetahuan investasi, efikasi keuangan, serta motivasi investasi pada minat dalam berinvestasi.

2. Bagi Investor

Dalam penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan sehingga dapat membuat investor semakin banyak dikarenakan jika semakin banyak untuk berminat dalam hal berinvestasi maka investor juga dapat memberikan ilmu kepada para investor baru.

3. Bagi pemerintah

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman pada pemerintah dan pihak lain tentang faktor yang membawa pengaruh positif maupun negatif terkait perkembangan jumlah investor di Indonesia.

4. Bagi Peneliti

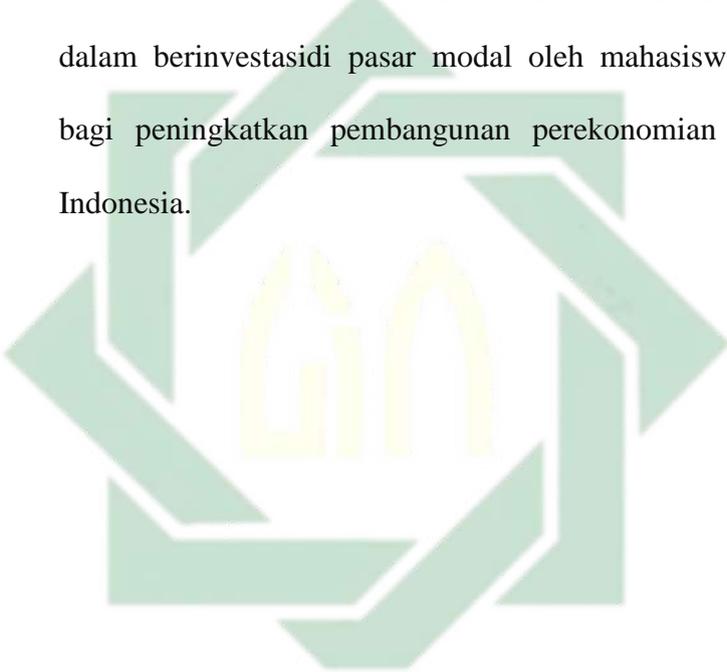
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, efikasi keuangan, dan motivasi investasi terhadap minat dalam berinvestasi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian di diharapkan memberikan referensi untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi.

6. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa dan berguna bagi peningkatan pembangunan perekonomian masyarakat di Indonesia.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi keperilakuan adalah pengembangan dari teori akuntansi yang dipadukan dengan ilmu perilaku. Akuntansi keperilakuan atau *Behavioral Accounting* percabangan dari ilmu keuangan keperilakuan dan ilmu ekonomi keperilakuan. Asumsi tersebut didasarkan pada asumsi ekonomi klasik yang menyatakan bahwa manusia selalu berfikir secara rasional agar memaksimalkan kepuasan. Sedangkan ekonomi keperilakuan dapat mengubah asumsi dengan cara perilaku manusia yang realistis yang seringkali tidak rasional. Keuangan keperilakuan menggunakan konsep psikologi yang berhubungan dengan fakta keuangan. Akuntansi keperilakuan adalah ilmu akuntansi yang menganalisis sebagian pandangan sikap orang yang berhubungan dengan cara pengambilan keputusan ekonomi (Lubis, 2017). Definisi yang lain, akuntansi keperilakuan ialah bagian dari disiplin akuntansi yang menelaah hubungan sikap individu serta sistem akuntansi serta sudut pandang perilaku organisasi dimana individu serta sistem akuntansi terdapat serta diakui keberadaannya (Suartana, 2010).

Dapat disimpulkan jika akuntansi keperilakuan ialah cabang ilmu akuntansi yang mempelajari tentang keperilakuan manusia dan berhubungan dengan sistem akuntansi secara efisien. Menurut

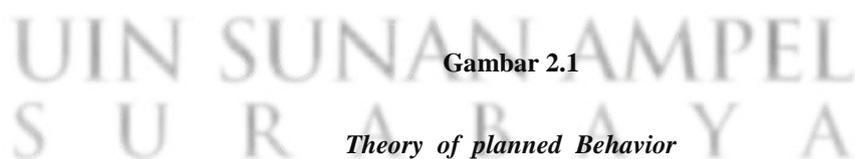
(Purnama & azizah, 2019) konsep keprilakuan dari sosial dan psikologi diantaranya yaitu:

- a. Kepribadian : kegunaan utama dalam teori kepribadian untuk organisasi yaitu untuk memprediksi perilaku.
- b. Sikap : Hal-hal yang mempelajari tindakan, yang tidak menguntungkan ataupun diuntungkan meliputi objek, tujuan manusia, situasi, dan gagasan.
- c. Pembelajaran : suatu proses yang dilakukan dimana perilaku baru diperlukan. Dalam hal ini proses pembelajaran terjadi akibat adanya motivasi, pengalaman, pengulangan dalam merespon situasi.
- d. Persepsi : suatu hal dimana orang-orang dapat menginterpretasikan dan melihat objek, peristiwa, dan manusia.
- e. Nilai : perilaku secara pribadi yang menentukan arah dan ketekunan individu dalam mencapai sasaran.

Akuntansi tidak dapat dipisahkan dengan aspek perilaku manusia dan kebutuhan informasi yang diperoleh akuntansi karena akuntansi adalah suatu sistem yang mewujudkan informasi keuangan yang dipergunakan oleh pemakainya agar dapat mengambil keputusan bisnis. Sehingga, penentuan dan pemilihan keputusan bisnis akan melibatkan aspek perilaku pembuat keputusan.

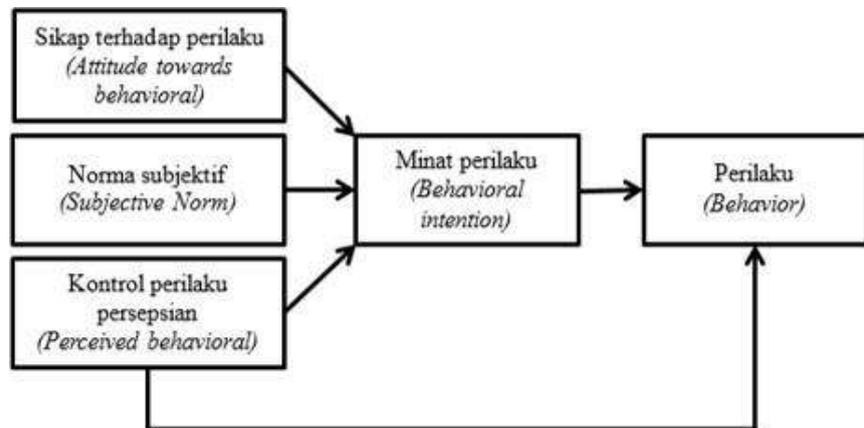
2.2 Teori Perilaku Berencana (*Theory of planned Behavior*)

Dalam tindakan baik dan buruk seorang manusia yang satu dengan yang lainnya pasti memiliki perbedaan. Setiap tindakan yang dilakukan oleh seseorang memiliki tujuan, latar belakang dan dampak bagi seseorang yang melakukannya. Teori perilaku berencana atau yang disebut dengan *Theory of planned Behavior* yakni perluasan dari *Theory of Reasoned Action* atau Teori Tindakan Beralasan. Dalam teori ini menambahkan persepsi kontrol perilaku yang belum ada di teori tindakan beralasan. Teori ini bertujuan untuk memahami dan memprediksi dampak dari niat berperilaku, menjelaskan perilaku nyata yang di miliki oleh seseorang, dan mengidentifikasi strategi untuk merubah suatu perilaku. Dalam psikologi, teori perilaku berencana adalah suatu teori yang berhubungan antara keyakinan dan perilaku. Teori ini menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku, persepsi pengendalian perilaku, & norma subjektif akan membentuk niat perilaku individu (Manuntung, 2018).



Gambar 2.1

Theory of planned Behavior



Berdasarkan gambar tersebut, faktor pertama yang membentuk niat perilaku individu yaitu sikap terhadap perilaku. Hal ini mengacu pada sejauh mana seseorang mempunyai penilaian yang baik dan sebaliknya. Faktor kedua yaitu norma subjektif. Faktor ini mengacu dalam adanya tekanan sosial yang di peroleh seseorang sehingga menjadikan penentu melakukan atau tidaknya perilaku tersebut. Norma subjektif dapat bersifat positif ketika seseorang memperoleh dukungan dari lingkungannya untuk berperilaku, begitupula sebaliknya. Sehingga, adanya respon dari pihak lain dapat menjadikan faktor pendukung atau malah menjadikan penghambat seseorang dalam melakukan sesuatu. Faktor ketiga menyatakan persepsi terhadap pengendalian yang dilakukan. Dalam faktor ini merujuk pada kemudahan serta kesulitan namun juga dipengaruhi oleh pengaruh persepsi individu terhadap kontrol yang bersumber dari keyakinan (Livia Della, 2020)

Faktor utama yang berada dalam teori perilaku berencana yaitu niat individu untuk melakukan sesuatu. Teori perilaku berencana merupakan perilaku yang ditampilkan seseorang yang timbul karena adanya intensi untuk berperilaku. Yang dimaksud intensi yaitu indikasi seberapa tingginya seseorang untuk menampilkan suatu perilaku. Sehingga, jika semakin kuat niat yang dimiliki dalam perilaku individu maka semakin besar pula kinerja yang dihasilkan (Ajzen, 2005). Dalam penelitian ini menjadikan teori perilaku berencana sebagai teori pendukung dikarenakan adanya peran yang terkait dengan hubungan antara variabel penelitian. Komponen yang dimiliki dalam teori tindakan beralasan mempunyai pengaruh terhadap niat perilaku, dimana niat perilaku juga berpengaruh terhadap minat atau keputusan untuk berinvestasi. Variabel Literasi, efikasi, pengetahuan dan motivasi investasi dapat digambarkan sebagai konsep pengendalian individu tentang aspek keuangan, hal tersebut mempengaruhi niat individu untuk berinvestasi.

2.3 Investasi

Secara singkat, investasi bisa dikatakan dengan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan harta. Dalam hal lain investasi adalah kegiatan yang menanamkan modal atas sejumlah dana yang dimiliki dilakukan masa sekarang untuk memperoleh keuntungan dimasa depan. Investasi pada hakikatnya terbagi menjadi dua yakni investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek. Investasi adalah suatu

pengorbanan yang dilakukan saat ini dengan maksud dapat diperoleh manfaat yang lebih besar dimasa depan (Baiq, 2018). Dalam hal ini sumber dana dapat diperoleh dari uang hasil pinjaman atau uang yang dimiliki oleh seseorang itu sendiri. Jenis-jenis investasi dalam pemilihan produk dapat mempermudah seseorang untuk memilih yang sesuai dengan kebutuhan. Investasi berkaitan dengan macam-macam jenis aktivitas seperti aset riil yakni emas, tanah, bangunan atau mesin sedangkan dalam aset financial seperti deposito, sukuk, obligasi, reksanada, dan juga saham.

Ada beberapa jenis investasi seperti, tabungan, deposito, dan saham. Saham dalam era saat ini masyarakat dan juga mahasiswa dapat berinvestasi pada saham yang dipercaya dapat mendapatkan keuntungan yang tinggi. Namun dengan adanya investasi ini juga terdapat beberapa resiko dalam berinvestasi karena dengan investasi ada dua unsur yang terdapat dan melekat dalam investasi seperti return (hasil investasi) dan risk (resiko). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan tingginya resiko maka besar keuntungan yang diperoleh juga semakin besar dan juga sebaliknya.

Menurut (Tandelilin, 2014) Adapun beberapa hal mengapa seseorang ingin berinvestasi, yakni sebagai berikut :

- a. Untuk mendapatkan kesejahteraan dan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.
- b. Mengurangi tekanan inflasi.

c. Dalam bentuk dorongan untuk menghemat pajak.

Untuk melaksanakan investasi calon-calon investor harus memahami adanya dampak resiko (Manan, 2015) seperti berikut ini:

- a. Resiko finansial, dalam hal ini resiko dapat diterima oleh investor karena ketidakmampuan emiten dalam memenuhi kewajiban pembayaran deviden dan pokok investasinya.
- b. Resiko pasar, dalam hal ini resiko dapat mempengaruhi penurunan harga pasar secara keseluruhan akibat adanya tingkat inflasi ekonomi, perubahan manajemen perusahaan, kebijakan pemerintah di bidang ekonomi, dan juga keuangan Negara.
- c. Resiko psikologis, yakni resiko yang dihadapi oleh investor yang bertindak secara emosional dalam menghadapi perubahan harga yang berakibat menurun dan terjadi kenaikan harga saham.

Sehingga dalam resiko tersebut diharapkan dapat mengetahui apa saja yang dapat terjadi karena untuk berinvestasi terdapat unsur resiko, investor juga tidak mengetahui secara pasti hasil dari investasi yang dilakukannya. Namun calon investor juga dapat berhati-hati, jika investor ingin mendapatkan untung yang tinggi maka investor juga harus siap dalam mengalami resiko yang tinggi pula.

2.4 Literasi keuangan

Literasi dalam hal keuangan sangat penting dimiliki oleh masyarakat untuk meningkatkan perilaku keuangan dan taraf hidup agar

dapat memiliki perencanaan keuangan yang efektif. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan dalam mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat mensejahterakan kehidupan. Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan seperti resiko keuangan, keyakinan, keahlian, dan penerapan serta pengetahuan yang diperoleh sebagaimana ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLK) untuk mencapai kesejahteraan finansial serta pengambilan keputusan (OJK, 2017).

Secara finansial, jika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik maka seseorang itu dapat hidup sejahtera. Masyarakat dapat menggunakan literasi keuangan yang di miliki dan dapat dikelola dengan baik seperti melakukan kegiatan yang produktif contohnya dengan berinvestasi dan tidak digunakan dengan hal-hal yang bersifat boros dengan berperilaku konsumtif. Literasi keuangan sangat bermanfaat bagi masyarakat sehingga dapat mempunyai pemahaman yang baik tentang resiko, manfaat, kewajiban dan hak dalam menetapkan layanan finansial, dan juga diperlukan keoptimisan bahwa produk atau layanan keuangan yang telah di pilih dapat membawa kesejahteraan bagi finansial masyarakat. Dengan adanya literasi keuangan seorang individu dapat merasakan sumber daya keuangannya dengan benar sehingga dapat mencapai tujuan untuk keuangan

pribadinya (Rasyid, 2014). Adapun manfaat bagi masyarakat untuk mempunyai literasi keuangan yang baik, yaitu sebagai berikut :

- a. Dengan adanya literasi keuangan dapat membuat rancangan keuangan yang baik dan efisien.
- b. Dapat menggunakan dan menentukan layanan keuangan apa saja yang sesuai dengan kebutuhan.
- c. Dapat terhindar dari kegiatan investasi yang tidak terpercaya.

Menurut (Susdiani, 2017) literasi keuangan yang baik akan memotivasi seseorang untuk berinvestasi sehingga dapat melakukan perencanaan dalam investasinya. Literasi keuangan ini sangat penting agar tidak mengalami kesalahan dalam keuangannya, karena masyarakat atau pun mahasiswa yang dapat dihadapkan dengan kondisi dimana harus memilih dengan salah satu kepentingan dan mengorbankan kepentingan yang lainnya. Permasalahan berkaitan *trade off* yang disebabkan karena mendapatkan sesuatu yang kita inginkan dibatasi dalam hal segi keuangannya (Putra, 2016).

Menurut chen dan volpe menjelaskan bahwa ada beberapa indikator yang terdapat di literasi keuangan yang dibagi didalam empat aspek yaitu (Ulfatun, 2016) :

- a. *Basic financial concept*/Pengetahuan umum keuangan
- b. Tabungan dan pinjaman
- c. Asuransi

d. Investasi

2.5 Pengetahuan investasi

Pengetahuan yaitu informasi yang didapatkan dalam seseorang yang telah menerima pembelajaran serta di ingat oleh memori manusia. Sedangkan investasi adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk menanamkan modalnya kedalam suatu lembaga atau beberapa pihak yang bertujuan untuk memperoleh return di masa mendatang. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa pengetahuan investasi yakni suatu informasi yang di peroleh dalam diri seseorang tentang cara menanamkan modalnya ke dalam lembaga dan pihak lainnya agar mendapatkan return di masa mendatang. Pengetahuan investasi sangat di perlukan dalam calon investor untuk menghindari adanya kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan yang besar dapat didapatkan agar menumbuhkan dan meningkatkan minat seseorang (Dharmawati, 2016). Dengan adanya pengetahuan investasi dapat memudahkan seseorang untuk dapat mengambil keputusan berinvestasi. Ketika calon investor telah mempunyai pengetahuan investasi maka akan lebih efektif jika mengelola apa yang telah di investasikan. Sehingga dalam hal ini calon investor dalam mengambil keputusan akan semakin baik.

Ukuran variabel yang di gunakan dalam pengetahuan investasi yaitu seperti pengetahuan dasar berinvestasi, tingkat resiko, penilaian saham, pemahaman tentang kondisi berinvestasi, dan return investasi

(Kusmawati, 2011). Menurut (Lukman Hidayat dkk, 2019) adapun indikator dalam alat ukur pengetahuan saat berinvestasi antara lain yaitu:

- a. Pengetahuan pasar modal yaitu pengetahuan yang berisi tentang manfaat dan konsep keberadaan pasar modal di Indonesia. Pengetahuan pasar modal ini terdiri atas sumber pendanaan, tata kelola, dan konsep pasar modal di Indonesia.
- b. Pengetahuan tentang jenis instrument investasi yaitu pengetahuan yang berisi tentang jenis investasi seperti investasi langsung dan tidak langsung. Dalam pengetahuan jenis instrument ini terdiri dari pengetahuan tentang jangka waktu, tempat pembelian saham dan instrumen keuangan pasar modal.
- c. Pengetahuan tingkat keuntungan yaitu dalam hal ini investasi bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Dalam pengetahuan tingkat keuntungan ini terdiri dari pengetahuan dalam deviden keuntungan, pembagian laba dalam investasi.
- d. Pengetahuan tingkat resiko yaitu jika seorang investor dapat memilih tingkat investasi yang lebih tinggi sehingga tingkat keuntungan yang di dapat pun tinggi.
- e. Pengetahuan dasar penilaian saham yaitu pemahaman tentang penilaianisahamm dengan menghitung IRR, NPV dan laba atau pendapatan perusahaan yang diharapkan. Dalam hal ini uang dijadikan dasar dalam penilaian saham.

2.6 Efikasi Keuangan

Efikasi keuangan yakni keyakinan yang ada pada diri seseorang yang mampu dalam hal mengelola uang (Brandon & Smith, 2009). Pada efikasi keuangan ini berdasarkan konsep efikasi diri yang hanya berfokus kepada keuangan. Efikasi diri adalah sikap yang ada pada diri seseorang dan melekat tetapi efikasi diri dengan orang yang satu dengan orang yang lain tentu berbeda, dikarenakan sikap dan sifat orang memiliki perbedaan. Dalam hal ini efikasi keuangan dapat dirasakan dengan baik jika pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif. Begitupun dengan mahasiswa jika mahasiswa dengan konsep efikasi keuangan yang tinggi maka mahasiswa tersebut mempunyai optimisme keuangan yang lebih besar dimasa yang akan datang. Oleh karena itu efikasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dimasa mendatang. Selain dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa di masa yang akan datang, efikasi keuangan juga merupakan keyakinan yang ada pada seseorang yang optimis untuk mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat tercapai tujuan-tujuan keuangannya.

Efikasi keuangan ini juga menjadi faktor pemicu oleh seseorang yang mengelola keuangan dengan baik serta berusaha memperbaiki cara pengelolaannya maka dengan ini calon investor dapat lebih tepat dalam mengambil keputusan berinvestasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Perbedaan perilaku keuangan antar individu yang memiliki efikasi keuangan baik yang rendah

maupun tinggi. Mengacu pada penjelasan diatas bahwa efikasi keuangan sangat dibutuhkan untuk memutarakan uang dengan baik dan benar. Jika mempunyai efikasi keuangan yang benar maka akan mendorong perilaku yang dilandasi dengan kesadaran bahwa hidup dengan sejahtera ataupun tidak sejahtera tergantung cara mengelola keuangan dengan efektif/benar.

Menurut (Puspitaningsih, 2017) indikator dalam efikasi keuangan yaitu :

- a. *Level/magnitude*
- b. *Generallity*
- c. *Strenght*

2.7 Motivasi Investasi

Motivasi adalah suatu keadaan pada diri seseorang yang mendorong untuk melakukan segala keinginan yang diinginkannya untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan investasi adalah suatu kegiatan yang menanamkan modal atas sejumlah dana yang dimiliki dilakukan masa sekarang untuk memperoleh keuntungan dimasa depan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan atau tindakan yang berhubungan dengan investasi. Motivasi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi karena motivasi adalah semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal (Nisa dan zulaika, 2017). Menurut (Listiyani, 2019), Ada beberapa

indikator yang digunakan untuk memotivasi seseorang untuk berinvestasi yaitu sebagai berikut:

- a. Motivasi yang diawali dengan adanya perubahan dorongan pada diri individu.
- b. Motivasi dapat dilihat melalui munculnya suatu rasa yang mengarahkan pola perilaku atau tingkah individu.
- c. motivasi dilakukan dengan melakukan aktivitas untuk meraih tujuan.

2.8 Minat Investasi

Minat merupakan sebuah keinginan yang di dukung oleh sesuatu setelah membandingkan, mengamati, melihat, serta mempertimbangkan kebutuhan yang diinginkan. Oleh karena itu, minat investasi adalah dorongan untuk mengetahui jenis investasi seperti, kelemahan, keuntungan, kinerja investasi, dan lain-lain dari investasi tersebut. Cara melihat seseorang tertarik untuk untuk berinvestasi yaitu dengan melihat seberapa usahanya mereka untuk memahami jenis investasi yang kemudian mempelajari dan mempraktekkannya. Ciri yang lain yang bisa dilihat yakni dengan cara melihat usaha mereka untuk meluangkan waktunya dalam mempelajari lebih jauh tentang investasi.

Adapun indikator yang digunakan untuk menilai minat menurut (Kusmawati, 2011) sebagai berikut :

- d. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi.
- e. Keinginan akan mencari tau tentang investasi.
- f. Mencoba untuk berinvestasi.

Selain adanya indikator untuk melihat minat investasi, faktor - faktor yang dapat mempengaruhi minat yakni adanya dorongan dalam diri individu (internal) seperti pengalaman, jenis kelamin, umur, bobot, dan kepribadian. Dan juga dorongan dari pihak luar (eksternal) seperti, lingkungan, masyarakat, dan lain sebagainya. Minat investasi dapat memicu seorang investor untuk melakukan investasi, karena dengan adanya minat investasi dapat mendukung seseorang agar mengambil keputusan untuk memberikan dukungan yang diminati.

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel dalam penelitian ini, maka dengan itu peneliti terlebih dahulu mempelajari dan memahami secara lebih yang digunakan sebagai parameter pada persamaan serta perbedaan secara menyeluruh. Penelitian ini berdasarkan pada penelitian terdahulu yang meliputi:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Wilantika Waskito Putri dan Masyhuri Hamidi.	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi dan	- Variabel independen yang digunakan	- Variabel yang digunakan dala penelitian

Penelitian Terdahulu

	<p>(2019). “Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen fakultas ekonomi Universitas Andalas Padang)”.</p>	<p>literasi keuangan berpengaruh positif dalam pengambilan keputusan sedangkan faktor demografi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa manajemen fakultas ekonomi unand Padang.</p>	<p>sama yakni literasi dan efikasi keuangan. - Teknik pengambilan sampel yaitu metode propoive sampling.</p>	<p>terdahulu yaitu dengan menggunakan keputusan, dan dalam penelitian ini menggunakan minat. - Alat analisis menggunakan PLS, sedangkan dalam penelitian saya menggunakan SPSS. - Pada penelitian saya menambahkan variabel independen lain yaitu motivasi dan pengetahuan investasi. - Objek penelitian saya menggunakan mahasiswa S1 di FEBI UINSA, sedangkan penelitian ini menggunakan mahasiswa magister fakultas ekonomi Universitas Andalas.</p>
2.	<p>Tri pangestika , Ellen rusliati (2019). “Literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal”.</p>	<p>Hasil penelitian mengungkapkan jika literasi keuangan, efikasi keuangan mahasiswa memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiwa berinvestasi di pasar modal.</p>	<p>- Variabel independen literasi keuangan, efikasi keuangan dan variabel dependen minat mahasiswa.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan objek yaitu fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Pasundan angkatan 2017/2018 sedangkan dalam penelitian saya menggunakan mahasiwa fakultas ekonomi dan bisnis islam</p>

Penelitian Terdahulu

				<p>UIN Sunan Ampel Surabaya angkatan 2018.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam penelitian saya menambahkan variabel independen lain yaitu pengetahuan dan motivasi investasi.
3.	<p>Fuadatul Hasanah, Endah Tri Wahyuningtyas, dan Dina Anggraeni susesti (2022), “Dampak motivasi investasi, persepsi resiko, literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal”.</p>	<p>Hasil penelitian mengungkapkan jika Motivasi investasi dan Literasi keuangan berdampak positif sedangkan Persepsi risiko dan Efikasi keuangan tidak berdampak terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen yaitu literasi, efikasi keuangan dan motivasi investasi, variabel dependen minat investasi - Penentuan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> serta pengolahan data juga menggunakan SPSS. 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Universitas Nahdlatul Ulama . Sedangkan Objek penelitian yang saya gunakan adalah mahasiswa di FEBI UINSA angkatan 2018, - Pada penelitian saya menambahkan variabel independen lain yaitu pengetahuan investasi.
4.	<p>Luh Komang Merawati, I Putu Mega Juli Samara Putra (2015), “Kemampuan pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa”.</p>	<p>Hasil penelitian mengungkapkan jika pengetahuan investasi dan pendapatan berpengaruh positif signifikan pada niat mahasiswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen yang digunakan sama yakni pengetahuan investasi, dan variabel dependen yaitu minat investasi. - Teknik <i>purposive sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian saya menambahkan variabel independen lain yaitu literasi, efikasi keuangan, dan motivasi investasi. - Objek penelitian saya menggunakan mahasiswa FEBI UINSA, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan Fakultas Ekonomi-

Penelitian Terdahulu

				Universitas Mahasaraswati di Denpasar.
5.	Theresia Tyas Listyani, Muhammad rois, Slamet Prihati (2019), “Analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (Studi pada PT phintraco sekuritas branch office semarang)”.	Hasil penelitian mengungkapkan jika pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.	- Variabel Independen sama yaitu pengetahuan investasi dan metode penelitian kuantitatif serta variabel dependen juga sama yakni minat. - Alat analisis menggunakan SPSS	- Penelitian saya menggunakan variabel independen lain yaitu literasi, efikasi keuangan dan motivasi investasi. - Objeknya berbeda, pada penelitian ini menggunakan PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang, sedangkan penelitian saya menggunakan mahasiswa FEBI UINSA.
6.	Aminatu nisa, Luki zulaika (2017) , “Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh namun modal minimal dan motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.	- Variabel independen motivasi investasi dan variabel dependennya minat investasi.	- Penelitian saya menggunakan variabel independen lain yaitu literasi dan efikasi keuangan, dan pengetahuan investasi. - Objek penelitian saya di FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya sedangkan dalam penelitian ini menggunakan seluruh mahasiswa STIE Kusuma Negara Blitar.
7.	Khairul Marlin (2020), “Pengaruh pengetahuan investasi, persepsi return, dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh	- Variabel independen yang digunakan sama yaitu pengetahuan investasi dan	- Objek penelitiannya juga berbeda. Dalam penelitian ini objek penelitiannya di

Penelitian Terdahulu

	motivasi investasi terhadap minat investasi pada galeri investasi syariah bursa efek Indonesia IAIN Batusangkar”.	secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, persepsi return tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi dan motivasi investasi berpengaruh sangat signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Batusangkar.	motivasi investasi.	galeri investasi syariah di IAIN Batusangkar, sedangkan dalam penelitian saya menggunakan objek di FEBI UINSA.
8.	Moh Tito Ari Nugroho (2021). “Pengaruh motivasi, modal investasi, persepsi resiko, pelatihan pasar modal, dan return terhadap minat investasi di pasar modal dengan pemahaman investasi sebagai variabel moderasi. (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)”.	Hasil penelitian ini mengungkapkan jika modal investasi, pelatihan pasar modal, dan return berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Sedangkan motivasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Pemahaman investasi tidak dapat memoderasi motivasi, modal investasi, persepsi risiko, pelatihan pasar modal, dan return terhadap minat investasi di pasar modal.	- Variabel independen sama yaitu motivasi investasi - Menggunakan SPSS sebagai alat analisis.	- Objek penelitian berbeda. Pada penelitian saya menggunakan mahasiswa FEBI UINSA sebagai objek, sedangkan pada penelitian ini menggunakan hanya mahasiswa akuntansi saja.
9.	Ficky Armanto (2019). “Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi	Hasil penelitian mengungkapkan jika variabel manfaat investasi dan return	- Variabel independen yang digunakan sama yaitu motivasi	- Objeknya berbeda, pada penelitian ini menggunakan mahasiswa

Penelitian Terdahulu

	minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Studi Kasus pada Mahasiswa di Bandar Lampung)".	investasi memiliki pengaruh yang signifikan. Namun, variabel modal minimal investasi, motivasi investasi dan edukasi pembelajaran investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.	investasi. -Alat analisis sama yakni SPSS.	fakultas ekonomi yang memiliki galeri investasi yang ada di Bandar Lampung, sedangkan penelitian saya menggunakan mahasiswa FEBI UINSA.
10.	I Dewa agung , Gerianta Wirawan, Ni made dwi ratnadi, Gayatri (2021), "The effect of motivation, investment knowledge, and self efficacy on investment in the young generation of bali in the pandemic covid-19".	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, pengetahuan investasi dan efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa	- Variabel independen yang digunakan sama yaitu motivasi, pengetahuan investasi, dan efikasi keuangan.	- Alat analisis yang digunakan berbeda yaitu PLS sedangkan penelitian saya menggunakan SPSS. - Dalam penelitian saya menambahkan variabel independen yaitu literasi keuangan.
11.	K Koti (2019), "Financial literacy and its impact on the investment decisions of working women".	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan literasi keuangan bagi perempuan yang bekerja berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi dan dengan adanya literasi keuangan dapat membuat keputusan yang tepat dalam melakukan investasi dalam masa depan.	- Kesamaan dalam penelitian saya yaitu sama menggunakan variabel literasi keuangan dan metode penelitian menggunakan wawancara dengan kuesioner.	- Objek penelitian berbeda, dan dalam penelitian saya menambahkan beberapa variabel seperti pengetahuan investasi, efikasi keuangan dan motivasi literasi dan objek & subjek yang digunakan juga berbeda.

Penelitian Terdahulu

12.	Ekayana Sangkasari, Mahardika Agustinus (2020), "The influence of investment motivation and financial literacy on interest in investing during the covid-19 pandemic".	Hasil penelitian mengungkapkan jika motivasi investasi, dan literasi keuangan baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal.	- Variabel yang digunakan sama yaitu literasi keuangan dan motivasi investasi.	- Dalam penelitian saya selain variabel literasi keuangan dan motivasi investasi saya juga menambahkan variabel yakni efikasi keuangan dan pengetahuan investasi.
13.	Baiq fitri arianti (2018), "The influence of financial literacy, financial behaviour, and income on investment decision".	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pendapatan berpengaruh terhadap signifikan terhadap keputusan berinvestasi sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.	- Metode penelitian sama yakni kuantitatif. - Variabel bebas sama yaitu literasi keuangan - Alat analisis sama yaitu spss	- Subjek dan objek penelitian. - Penelitian ini menggunakan variabel bebas perilaku keuangan, dan pendapatan sedangkan dalam penelitian saya menggunakan variabel independen lain yaitu literasi, efikasi keuangan dan motivasi investasi.
14.	Pranadya, Megawati simanjuntak (2020), "The role of motivation, locus of control and financial literacy on women investment decisions across generation".	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi dan literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi disetiap generasi. Dan variabel <i>locus of control</i> saja yang tidak berpengaruh	- Variabel yang digunakan sama yaitu literasi keuangan. - Metode penelitian sama yaitu kuantitatif.	- Objek penelitian yang digunakan oleh penelitian saya berbeda, pada penelitian ini mengarah ke ibu rumah tangga sedangkan penelitian saya mengarah ke mahasiswa.

Penelitian Terdahulu

		signifikan terhadap keputusan berinvestasi.		
15.	Isticharoh, Kardoyo (2020). “Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial”.	Hasil penelitian mengungkapkan jika motivasi diri, teknologi media sosial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, namun dengan variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi.	- Pengumpulan data sama yaitu dengan kuesioner. - Variabel yang digunakan sama yaitu pengetahuan investasi. - Pengolahan data menggunakan spss. - Perhitungan sampel sama yakni menggunakan rumus slovin	- Teknik pengambilan sampel berbeda. - Penelitian ini menggunakan variabel bebas motivasi diri, dan teknologi media sosial sedangkan dalam penelitian saya menggunakan variabel independen lain yaitu literasi, efikasi keuangan dan motivasi investasi.
16.	Sura Klaudia, Titik Nur, Yuwanda Vintia, Caecellia Ratu (2018). “Menakar Pengaruh Risiko, Return, Pemahaman Investasi, Dan Modal Investasi Terhadap Minat Umkm Dalam Memilih Jenis Investasi”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa return, pemahaman investasi, modal investasi, dan resiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih jenis investasi.	- Pengolahan data menggunakan SPSS. - Teknik pengambilan sampel menggunakan kuesioner.	- Objek penelitian yang digunakan berbeda. - Penelitian ini menggunakan variabel bebas resiko, return, pemahaman investasi, dan modal investasi sedangkan dalam penelitian saya menggunakan variabel independen lain yaitu literasi, efikasi keuangan dan motivasi investasi.
17.	Rhealin Herlin, Faridhatun Faidah, Nurzahroh Lailiyah (2021). “Determinan minat generasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat	- Pengolahan data menggunakan SPSS. - Teknik pengambilan sampel dengan purposive	- Objek penelitian berbeda. - Penelitian ini menggunakan variabel bebas resiko, dan kemajuan

Penelitian Terdahulu

	<p>milennial dalam investasi pasar modal di masa pandemi COVID-19.”</p>	<p>investasi, namun dengan variabel resiko investasi dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi di pasar modal.</p>	<p>sampling. - Variabel yang digunakan sama yaitu pengetahuan investasi dan motivasi investasi</p>	<p>investasi sedangkan dalam penelitian saya menggunakan variabel independen lain yaitu literasi, efikasi keuangan.</p>
18.	<p>Hermanto (2017). “Perilaku mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul Dalam melakukan Investasi Di Pasar Modal”.</p>	<p>Hasil penelitian mengungkapkan jika manfaat investasi, return investasi berpengaruh, sedangkan variabel edukasi, modal minimum, dan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melakukan kegiatan di pasar modal.</p>	<p>- Variabel independen sama yaitu motivasi investasi. - Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. - Pengolahan data menggunakan SPSS.</p>	<p>- Objek penelitian berbeda, dalam penelitian ini menggunakan responden mahasiswa akuntansi, sedangkan dalam penelitian saya menggunakan mahasiswa FEBI UINSA. - Teori dalam penelitian ini adalah <i>Theory of reasoned action</i>, sedangkan dalam penelitian saya menggunakan teori akuntansi keperilakuan, dan teori <i>Theory of planned Behavior</i></p>
19.	<p>Yenny Ernitawati, Nurul Izzati, Andi Yulianto (2020). “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi”.</p>	<p>Hasil penelitian mengungkapkan jika literasi keuangan dan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat pengambilan keputusan investasi.</p>	<p>- Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. - Variabel independen sama yaitu literasi keuangan.</p>	<p>- Objek penelitian berbeda.</p>
20.	<p>Yoiz Shofwa S (2017). “Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan</p>	<p>Hasil penelitian mengungkapkan bahwa motivasi investasi dan literasi</p>	<p>- Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling.</p>	<p>- Objek penelitian berbeda. - Teknik pengambilan sampel berbeda.</p>

Penelitian Terdahulu

	Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Purwokerto)".	berpengaruh terhadap variabel minat untuk berinvestasi.	- Variabel independen sama yaitu literasi keuangan dan motivasi investasi.	- Penelitian ini hanya menggunakan variabel bebas, motivasi dan literasi keuangan sedangkan dalam penelitian saya menggunakan variabel independen lain yaitu efikasi keuangan dan pengetahuan investasi.
--	---	---	--	--

2.8 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus di uji kebenarannya dengan data yang lebih lengkap dalam suatu masalah yang dihadapi mengenai variabel-variabel, dimana hipotesis dapat di rumuskan sebagai sebuah pertanyaan yang ada di dalamnya yang menghubungkan antara dua variabel atau dapat lebih. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab dari rumusan masalah diatas.

2.8.1 Literasi keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan dalam mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat mensejahterakan kehidupan. Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan seperti resiko keuangan, keyakinan, keahlian, dan penerapan serta pengetahuan yang diperoleh sebagaimana ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLK) untuk mencapai kesejahteraan finansial serta pengambilan keputusan (OJK, 2017).

Dalam teori akuntansi keperilakuan dimana pihak eksternal yakni investor/calon investor (mahasiswa) membutuhkan informasi keuangan yang dipergunakan oleh pemakainya agar dapat mengambil suatu keputusan bisnis. Hal ini didasarkan pada sikap seseorang yang berpengaruh terhadap tindakan yang diambil. Literasi keuangan mahasiswa sangat diperlukan karena kebanyakan dari mahasiswa seringkali mendapatkan *financial problem* dimana biasanya mahasiswa sering dihadapkan dengan situasi yang harus memilih salah satu kepentingan dan mengorbankan kepentingan yang lainnya (Baiq Fitri, 2018). Terjadinya masalah dalam literasi keuangan juga bisa timbul dalam perincian keuangan yang tidak efektif misalnya tidak adanya perencanaan keuangan yang baik apalagi dengan adanya pandemi seperti saat ini yang berdampak pada krisis ekonomi sehingga berakibat dalam minat untuk berinvestasi. Literasi keuangan sangat erat berkaitan dengan kesejahteraan seseorang dalam masalah keuangan jika mempunyai literasi keuangan yang baik dapat terhindarkan dari permasalahan-permasalahan dalam hal keuangan. Menurut Penelitian (Fuadatul, Endah dan Dina, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam berinvestasi di pasar modal.

2.8.2 Pengetahuan Investasi

Minat investasi seseorang didasari pada pemahaman akan investasi. Pemahaman investasi meliputi pengetahuan investasi, risikonya, return yang akan di peroleh, hingga hal-hal yang lain. Pengetahuan investasi ini bisa didapatkan atau di peroleh dari mana saja, misalnya dengan mahasiswa memperoleh pengetahuan dari mata kuliah yang diberikan pada saat adanya perkuliahan. Pengetahuan investasi ini dapat mengarahkan kepada mahasiswa yakni sebagai calon investor untuk memilih jenis investasi agar tidak terjebak kedalam investasi ilegal. Menurut penelitian (Luh Komang, 2015) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi dengan minat berinvestasi mahasiswa.

Pada umumnya mahasiswa akan memilih jenis investasi setelah ia mengetahui apa saja manfaat yang bisa diperoleh. Namun, banyak kasus yang terjadi di lapangan yang mengakibatkan kerugian yang besar. Oleh karena itu, pentingnya pengetahuan investasi oleh mahasiswa agar tidak terjerumus kedalam investasi yang menyesatkan dan adanya pengetahuan yang dimiliki akan berdampak kepada minat untuk berinvestasi di

pasar modal. Dalam teori perilaku berencana dimana pengetahuan investasi dibentuk oleh sikap. Sehingga, semakin besar tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh investor (mahasiswa) maka semakin besar pula minat dengan tujuan untuk berinvestasi. Umumnya mahasiswa akan lebih tertarik untuk melakukan kegiatan untuk berinvestasi jika memiliki pengetahuan yang baik. Seseorang memiliki pengetahuan investasi tentunya akan meningkatkan minat investasi karena dengan memiliki pengetahuan investasi akan terhindari dari kerugian dan akan menghasilkan keuntungan yang maksimal ketika berinvestasi dipasar modal. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dikembangkan oleh peneliti sebagai berikut :

H2 : Pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam berinvestasi di pasar modal.

2.8.3 Efikasi Keuangan

Efikasi keuangan didasarkan oleh sikap sehingga jika dikaitkan dengan teori akuntansi keperilakuan maka seorang mahasiswa akan mampu mengelola keuangannya jika mempunyai efikasi keuangan yang baik dan efikasi keuangan yang baik dipengaruhi oleh sikap dari mahasiswa tersebut. Dalam mengelola keuangan mahasiswa akan membutuhkan lebih dari sekedar pengetahuan tetapi keyakinan diri.

Dalam hal ini efikasi keuangan dapat dirasakan dengan baik

jika pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif. Begitupun dengan mahasiswa jika mahasiswa dengan konsep efikasi keuangan yang tinggi maka mahasiswa tersebut mempunyai optimisme keuangan yang lebih besar dimasa yang akan datang. Oleh karena itu efikasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dimasa mendatang. Selain dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa di masa yang akan datang, efikasi keuangan juga merupakan keyakinan yang ada pada seseorang yang optimis untuk mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat tercapai tujuan-tujuan keuangannya. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dikembangkan oleh peneliti sebagai berikut :

H3 : Efikasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam berinvestasi di pasar modal.

2.8.4 Motivasi Investasi

Motivasi investasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan atau tindakan yang berhubungan dengan investasi. Motivasi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi karena motivasi adalah semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal.

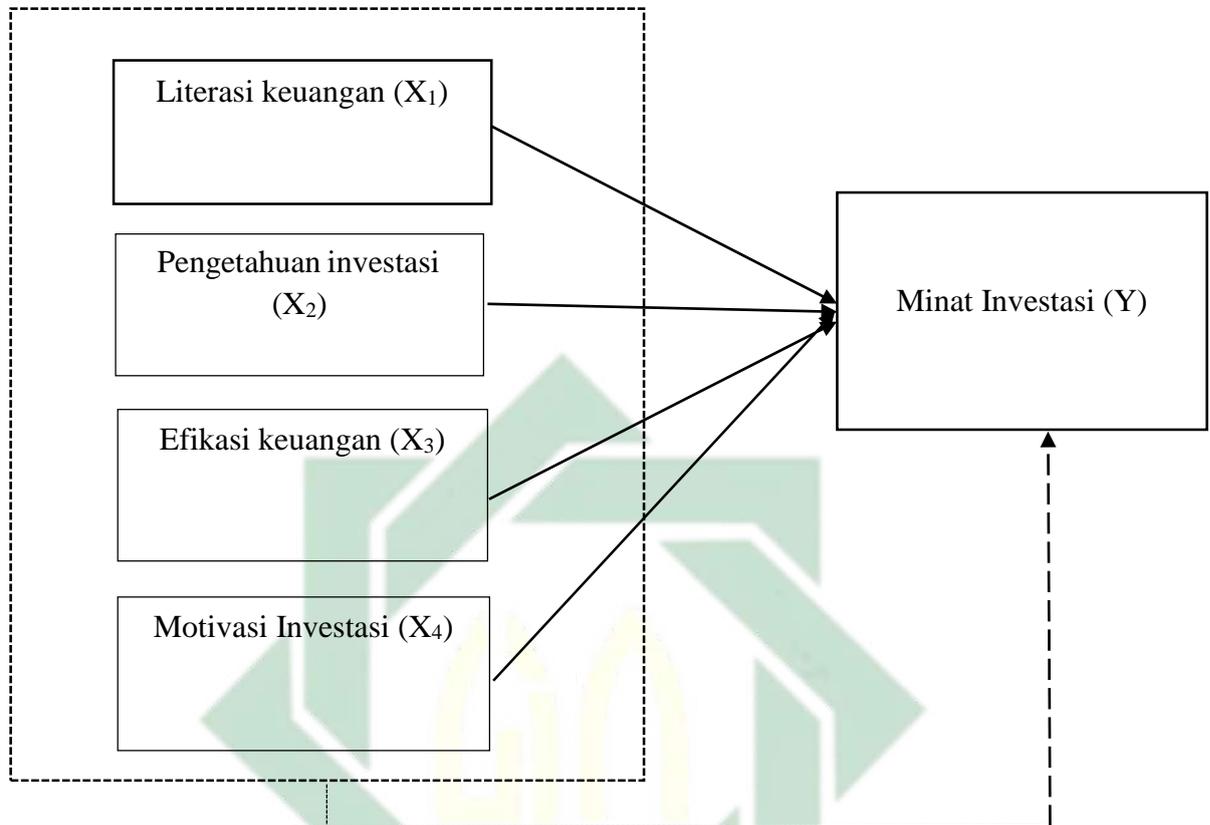
Dalam teori perilaku berencana, dimana variabel motivasi dipengaruhi oleh salah satu aspek dalam teori perilaku berencana yakni norma subjektif yang berarti menumbuhkan niat untuk berperilaku. Motivasi investasi merupakan bentuk dari pada

konsep sikap terhadap perilaku yang akan mempengaruhi niat yang selanjutnya membentuk perilaku yang sesuai yakni perilaku untuk berinvestasi. Norma subjektif dapat bersifat positif ketika seseorang memperoleh dukungan dari lingkungannya untuk berperilaku, begitupula sebaliknya. Sehingga, adanya respon dari pihak lain dapat menjadikan faktor pendukung. Menurut penelitian (Wilantika dan Masyhuri, 2019) minat berinvestasi berpengaruh terhadap minat. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dikembangkan oleh peneliti sebagai berikut :

H4 : Motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam berinvestasi di pasar modal.

2.9 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini meneliti tentang pengaruh variabel independen yakni efikasi keuangan, literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi investasi terhadap variabel dependennya yaitu minat investasi pada mahasiswa angkatan 2018 FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya. Berikut merupakan kerangka konseptual penelitian ini:



Keterangan :

—————> : Pengaruh Parsial

- - - - -> : Pengaruh Simultan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian ini.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya dengan responden mahasiswa yang telah menempuh program studi yang berhubungan dengan investasi dan pasar modal. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan yang dapat di tindak lanjuti dalam suatu konsep penelitian yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menguji, dan mengukur variabel - variabel tersebut melalui penelitian (Anshori, 2009). Definisi operasional ini bermanfaat untuk mengarahkan penelitian sesuai objek sasaran yang diharapkan. Judul penelitian ini adalah pengaruh efikasi keuangan, literasi keuangan, motivasi investasi, dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya). Maka definisi operasional pada penelitian ini adalah :

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Literasi Keuangan (X ₁)	Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat membawa dampak perubahan di dalam kondisi ekonominya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Basic financial concept/Pengetahuan umum keuangan. 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi 	Likert
2	Pengetahuan Investasi (X ₂)	Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang harus di miliki oleh seseorang yang ingin berinvestasi dengan cara mengetahui pengetahuan dasar investasi, tingkat resikonya, dan tingkat pengembalian (return) investasinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan pasar modal. 2. Memiliki pengetahuan tentang jenis instrumen investasi.. 3. Memiliki pengetahuan tingkat keuntungan. 4. Mengetahui tingkat resiko investasi. 5. Memiliki pengetahuan dasar penilaian saham. 	Likert
3	Efikasi Keuangan (X ₃)	Efikasi keuangan adalah kepercayaan dalam diri seseorang bahwa mampu mengelola keuangan mereka sendiri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Magnitude (Tingkat kesulitan) 2. Generality (luas bidang perilaku) 3. Strenght (Keyakinan atau pengharapan) 	Likert
4	Motivasi Investasi (X ₄)	Motivasi investasi adalah kondisi pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu dalam rangka berinvestasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi yang diawali dengan adanya perubahan dorongan pada diri individu. 2. Motivasi dapat dilihat melalui munculnya suatu rasa yang mengarahkan pola perilaku atau tingkah individu. 3. motivasi dilakukan dengan melakukan aktivitas untuk 	Likert

			meraih tujuan.	
5	Minat Investasi (Y)	Minat investasi adalah keinginan yang kuat untuk mempelajari semua yang berkaitan dengan investasi hingga pada saat mempraktikkannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi. 2. Keinginan akan mencari tau tentang investasi. 3. Mencoba untuk berinvestasi. 	Likert

Tabel 3.1
Definisi Operasioanal

1) Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah efikasi keuangan, literasi keuangan, pengetahuan, dan motivasi investasi.

2) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat dikarenakan adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat investasi dipasar modal.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah dan jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah menempuh mata kuliah yang

berhubungan dengan investasi dan pasar modal. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yakni berjumlah 603 orang mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel yang dilakukan peneliti menggunakan teknik proporsional random sampling, yaitu dengan pengambilan sampel secara acak dari populasi tersebut. Dalam menentukan jumlah sampel penelitian, maka digunakanlah rumus *Isaac* dan *Michael* menurut (Sugiyono, 2013). Untuk menentukan ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Tabel *Isaac* dan *Michael*

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
100	87	78	73
250	182	146	130
300	207	161	143
500	285	205	176
600	315	221	187
650	329	227	191

Sementara itu untuk lebih terperinci dalam pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan

menggunakan rumus perhitungan Isaac dan Michael (Sugiyono, 2013) sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan,

s : jumlah sampel

λ^2 : Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% harga Chi Kuadrat = 2,706 (Tabel Chi Kuadrat)

N : jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi
Perbedaan bias 0,01; 0,05; dan 0,1

Untuk menggunakan rumus Isaac dan Michael ini, langkah pertama ialah menentukan batas toleransi kesalahan (error tolerance). Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dalam presentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya dilakukan

penelitian dengan batas toleransi kesalahan 10% (0,1), berarti memiliki tingkat akurasi sebesar 90%.

Dalam populasi yang telah diuraikan diatas yakni sebanyak N = 603 mahasiswa dengan asumsi kesalahan (e) sebesar 10% dan nilai d = 0,05, maka ditentukan jumlah sampel penelitian sebagai berikut ini :

$$s = \frac{2,706 \times 603 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (603 - 1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{407,9295}{2,1815}$$

$$s = 186,9949575$$

$$s = 187 \text{ (Pembulatan)}$$

Pada perhitungan rumus di atas, ditentukan jumlah sampel yaitu 187 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018. Untuk penghitungan proporsi sampel adalah sebagai berikut

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
Tabel 3.3

Tabel Penghitungan Sampel

Prodi	Penghitungan Sampel	Total Sampel	Sampel yang dibulatkan
Akuntansi	$\frac{99}{603} \times 187$	30,7	31
Ekonomi Syariah	$\frac{99}{603} \times 187$	72,25	72
Ilmu Ekonomi	$\frac{102}{603} \times 187$	31,6	32

Manajemen	$\frac{106}{603} \times 187$	32,8	33
Manajemen Zakat dan Wakaf	$\frac{63}{603} \times 187$	19,5	19
Total		186.85	187

3.5 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yakni data primer yang mempunyai pengertian bahwa jenis data yang diperoleh serta dikumpulkan oleh peneliti dengan sumber data dengan interaksi langsung (Wibisono, 2003). Data primer diambil dari mahasiswa FEBI UINSA dan kuesioner yang telah diisi pada penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yakni teknik pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2018). Kuesioner ini ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSA dan dibagikan melalui media online agar lebih efektif dan efisien. Untuk pembahasan/pertanyaan yang diajukan dengan menerapkan skala likert 1-5 yang sesuai dengan pendapat responden, yaitu antara lain:

- 1) SS (Sangat Setuju) : Skor 5

- 2) S (Setuju) : Skor 4
- 3) KS (Kurang Setuju) : Skor 3
- 4) TS (Tidak Setuju) : Skor 2
- 5) STS (Sangat Tidak Setuju) : Skor 1

Skala likert yakni rasio yang digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok orang dalam permasalahan sosial (Sugiyono, 2018)

3.7 Teknik Analisis

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat ketepatan ukuran dalam suatu instrument terhadap konsep yang diteliti. Validitas berhubungan dengan alat ukur yang digunakan. Sesuatu instrument yang efektif/valid memiliki validitas yang tinggi. Namun, jika instrument kurang efektif/valid maka instrument tersebut memiliki tingkat validitas yang rendah. Alat yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini, yaitu SPSS 25. Kriteria pengujian untuk uji validitas yaitu sebagai berikut ini :

- a. Jika instrument valid maka nilai probabilitas (sig) < 0,05
- b. Jika instrument tidak valid maka nilai probabilitas (sig) > 0,05

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu sebuah uji dipergunakan untuk menentukan seberapa baik pengukuran yang memberikan hasil relatif konsisiten ketika diukur berulang kali dalam subjek sama (Sugiyono, 2017). Fungsinya untuk mengetahui kuesioner/angket yang gunakan apakah telah konsisten dan andal. Untuk mengetahui keandalan pertanyaan dalam kuesioner maka digunakan metode *cronbach's alpha*. Untuk menyimpulkan maka menggunakan tabel interpretasi r sehingga dapat diketahui bahwa uji yang digunakan cukup handal (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk menentukan termasuk layak atau tidaknya data yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, pengujian data ini harus dilakukan terlebih dahulu sebelum menganalisis data dalam regresi

linier berganda agar dapat menghindari data yang bias. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang digunakan untuk menguji dan melihat sebaran data dalam penelitian. Dalam persyaratan normalitas yaitu berasal dari data yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan metode uji *KolmogorovSmirnov* (KS) dengan taraf signifikansi 0,05. Data normal adalah data dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 atau nilai $KS \geq 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah sebuah uji yang berfungsi untuk mengetahui adanya hubungan yang sempurna dengan variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Multikolinearitas terjadi jika nilai $VIF > 10$
- 2) Multikolinearitas tidak terjadi jika nilai $VIF < 10$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang berfungsi untuk menguji ketidaksamaan variasi pada residual suatu

pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi yang digunakan adalah model regresi yang menghindari heteroskedastisitas. Metode uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode grafik *Scatterplot*, dan kemungkinan yang mungkin terjadi adalah:

Tabel 3.5
Tabel Uji Heteroskedastisitas

Dasar Keputusan	Keterangan
Jika dalam model regresi disimpulkan maka <i>output</i> diagram <i>scatterplot</i> membentuk pola tertentu yang teratur seperti (melebar, melengkung, mengerucut, dll)	Terjadi heteroskedastisitas
Jika dalam model regresi disimpulkan maka <i>output</i> diagram <i>scatterplot</i> tidak terdapat pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 sumbu Y.	Tidak terjadi heteroskedastisitas

3.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk menguji dan memeriksa apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji F.

1. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Adapun kriteria yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan/keputusan dari uji t, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.6
Tabel Uji t

Dasar Keputusan	Keterangan
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($Sig < 0,05$)	Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas/independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat/dependen.
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($Sig < 0,05$)	Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas/independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat/dependen.

2. Uji F (Simultan)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Adapun kriteria yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan dari uji F, yakni:

Tabel 3.7
Tabel uji F

Dasar Keputusan	Keterangan
Jika F hitung > F tabel atau nilai sig < 0,05	Dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
Jika F hitung < F tabel atau nilai sig > 0,05	Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas/independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat/dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi(R^2)

Uji ini digunakan agar dapat menguji apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Untuk hasil dari uji koefisien determinasi yang dihasilkan adalah antara nol sampai dengan satu. Jika nilai R^2 kecil/mendekati nol sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen terbatas. Begitu pun sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati satu, maka variabel bebas semakin mampu mempengaruhi variabel terikat.

4. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas/independen terhadap variabel dependen/terikat. Pada penelitian ini, agar dapat mengetahui arah pengaruh variabel independen yaitu literasi, efikasi

keuangan, pengetahuan, dan motivasi investasi pada variabel dependen yaitu minat investasi. Adapun analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen/Minat investasi

α = Konstanta

β_1 = Koefesien regresi Variabel Literasi Keuangan

X_1 = Literasi Keuangan

β_2 = Koefesien regresi Variabel Pengetahuan Investasi

X_2 = Pengetahuan Investasi

β_3 = Koefesien regresi Variabel Efikasi Keuangan

X_3 = Efikasi Keuangan

β_4 = Koefesien regresi Variabel Motivasi Investasi

X_4 = Motivasi Investasi

e = Standar error

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Lokasi penelitian

Pada penelitian ini lokasi penelitian berada di UIN Sunan Ampel Surabaya, Jl. Ahmad Yani No. 117 Surabaya, Jawa Timur. Dengan objek penelitian yakni mahasiswa angkatan 2018 Fakultas ekonomi dan bisnis islam

4.1.2 Profil singkat Fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sunan Ampel Surabaya

Fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sunan Ampel Surabaya yakni salah satu fakultas keislaman yang ada di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Latar rasional untuk membuka Fakultas ekonomi dan bisnis islam setidaknya atas menguatkan kesadaran rasional akan pentingnya ekonomi untuk pembangunan nasional, termasuk pemberdayaan masyarakat indonesia khususnya dan dunia global umumnya. Penerapan sistem ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai keislaman merupakan pertimbangan penting lainnya. Hal ini terbukti dengan maraknya perbankan syariah dan industry keuangan non bank syariah pasca era reformasi di indonesia. Sehingga, atas pertimbangan tersebut maka UIN Sunan Ampel Surabaya memandang penting untuk membuka Fakultas ekonomi dan bisnis islam. Di Fakultas ekonomi dan

bisnis islam ini mempunyai 5 program studi yakni Akuntansi, Ekonomi Syariah, Manajemen, Ilmu Ekonomi, dan Manajemen Zakat dan Wakaf.

Fakultas ekonomi dan bisnis islam mempunyai cara tersendiri dan sebuah strategi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Hal tersebut termuat di dalam Visi dan Misi FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya. Visi FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya yakni “Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang unggul dan kompetitif bertaraf internasional”. Sedangkan untuk misi di FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya yaitu :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu ekonomi islam yang unggul dan berdaya saing.
- 2) Mengembangkan riset ilmu-ilmu ekonomi islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat yang religious berbasis riset.

Dengan visi dan misi tersebut dapat memberikan inovasi dalam pengembangan mahasiswa, contohnya dengan membuka/mendirikan laboratorium seperti Galeri Investasi Syariah. Hal ini menandakan bahwa dalam FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya tidak hanya memperdalam teori melainkan juga mempraktekkan apa yang telah didapat selama kuliah.

4.1.3 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh 187 responden, maka dapat diketahui mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1) Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Tabel Data Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Perempuan	140	75%
Laki-Laki	47	25%
Total	187	100%

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 140 mahasiswa atau sebesar 75%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 47 mahasiswa atau setara dengan 25%.

2) Program Studi

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Tabel Jumlah Responden

Program Studi	Jumlah	Presentase
Akuntansi	31	16,5%
Ekonomi Syariah	72	38,5%
Ilmu Ekonomi	32	17,1%
Manajemen	33	17,6%
Manajemen Zakat dan Wakaf	19	10,3%
Total	187	100%

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah dari program studi ekonomi syariah dengan presentase 38,5% atau sebesar 72 mahasiswa, kemudian dari program studi manajemen dengan presentase 17,6% atau sebesar 33 mahasiswa. Ilmu ekonomi dengan presentase 17,1% atau sebesar 32 mahasiswa, kemudian dari program studi akuntansi dengan presentase 16,5% atau sebesar 31 mahasiswa, dan yang terakhir dari program studi manajemen zakat dan wakaf yakni total presentase 10,3% atau sebesar 19 mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang mengisi kuesioner sebanyak 189 mahasiswa selama 3 minggu. Namun, peneliti hanya mengambil sebanyak 187 responden sesuai dengan jumlah data primer yang telah ditentukan.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas (X1)

Variabel	Item pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Literasi keuangan	1	0,381	0,1435	VALID
	2	0,540	0,1435	VALID
	3	0,582	0,1435	VALID
	4	0,696	0,1435	VALID
	5	0,704	0,1435	VALID
	6	0,680	0,1435	VALID

Sumber data : Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa 6 pertanyaan dalam variabel literasi keuangan mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Sehingga semua instrumen pertanyaan dalam penelitian ini memenuhi syarat validitas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas (X2)

Variabel	Item pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi	1	0,608	0,1435	VALID
	2	0,665	0,1435	VALID

	3	0,767	0,1435	VALID
	4	0,624	0,1435	VALID
	5	0,719	0,1435	VALID
	6	0,722	0,1435	VALID

Sumber data : Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa 6 pertanyaan dalam variabel pengetahuan investasi mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Sehingga semua instrumen pertanyaan dalam penelitian ini memenuhi syarat validitas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas (X3)

Variabel	Item pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Efikasi Keuangan	1	0,615	0,1435	VALID
	2	0,563	0,1435	VALID
	3	0,756	0,1435	VALID
	4	0,647	0,1435	VALID
	5	0,722	0,1435	VALID
	6	0,731	0,1435	VALID

Sumber data : Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa 6 pertanyaan dalam variabel efikasi keuangan mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Sehingga semua instrumen pertanyaan dalam penelitian ini memenuhi syarat validitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas (X4)

Variabel	Item pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Motivasi Investasi	1	0,834	0,1435	VALID
	2	0,849	0,1435	VALID
	3	0,669	0,1435	VALID
	4	0,635	0,1435	VALID
	5	0,757	0,1435	VALID
	6	0,610	0,1435	VALID

Sumber data : Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa 6 pertanyaan dalam variabel motivasi investasi mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Sehingga semua instrumen pertanyaan dalam penelitian ini memenuhi syarat validitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas (Y)

Variabel	Item pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Minat Investasi	1	0,822	0,1435	VALID
	2	0,821	0,1435	VALID
	3	0,892	0,1435	VALID

	4	0,839	0,1435	VALID
	5	0,822	0,1435	VALID
	6	0,833	0,1435	VALID

Sumber data : Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa 6 pertanyaan dalam variabel minat investasi mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Sehingga semua instrumen pertanyaan dalam penelitian ini memenuhi syarat validitas.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,628	Kuat
Pengetahuan Investasi	0,765	Kuat
Efikasi Keuangan	0,797	Kuat
Motivasi Investasi	0,814	Sangat Kuat
Minat Investasi	0,914	Sangat Kuat

Sumber data : Olah Data SPSS 25

Hasil menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada seluruh pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel karena hasil menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sudah sesuai dengan yang disyaratkan.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Berikut ini hasil dan penjelasan dalam masing-masing uji asumsi klasik :

4.2.2 Uji normalitas

Tabel 4.9
Hasil pengujian normalitas (Kolmogorof-Smirnov)

		Unstandardized Residual
N		187
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10449291
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.028
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,097%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal dikarenakan nilai signifikan $> 0,05$.

4.2.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10
Hasil pengujian multikolinearitas

Model		t	sig	Collinearity Statistics	
				Tolerance	Tolerance
1	(Constant)	5.604	.000		

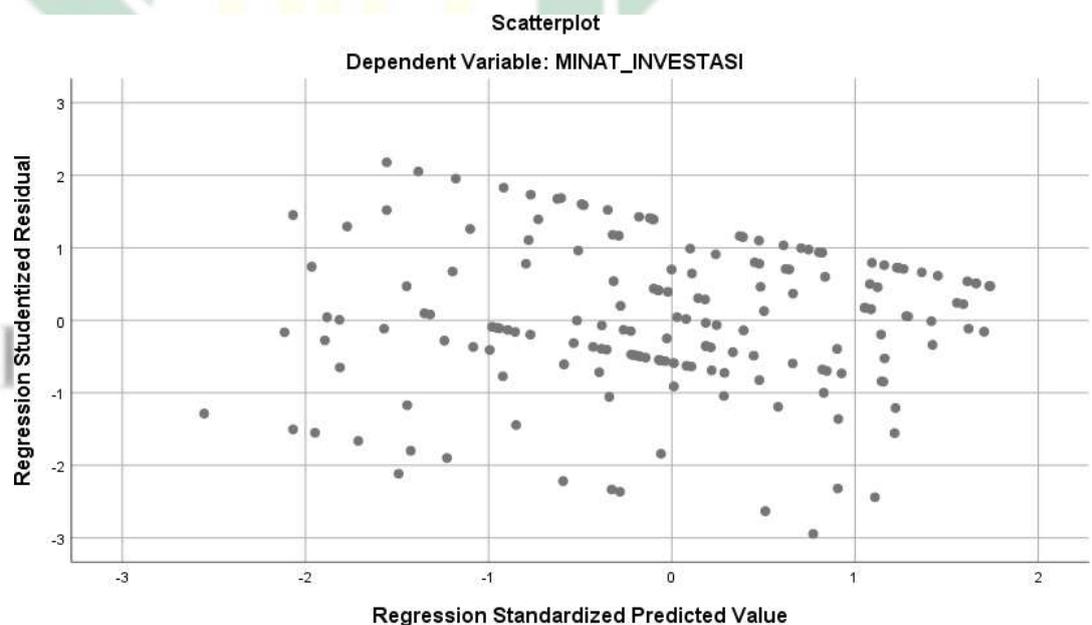
	LITERASI	- 1.386	.007	.613	1.632
	PENGETAHUAN	.553	.581	.447	2.239
	EFIKASI	1.602	.111	.530	1.886
	MOTIVASI	3.943	.000	.552	1.812

a. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan hasil pengolahan diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF dan tolerance semua variabel tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai VIF dari ke empat variabel tersebut kurang dari 10.

4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.11
Hasil pengujian Heteroskedastisitas



Pada gambar diatas menyatakan bahwa terlihat jelas ada titik-titik data tersebar merata diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari heteroskedastisitas.

4.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (Parsial), Uji F (Simultan), Uji koefisien determinasi (R^2), dan Uji regresi linier berganda. Berikut adalah hasil dari masing – masing uji :

a. Uji t (Parsial)

Tabel 4.12

Hasil Uji t

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	5.604	.000
	Literasi Keuangan	-1.386	.007
	Pengetahuan Investasi	.553	.581
	Efikasi Keuangan	1.602	.111
	Motivasi Investasi	3.943	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Menurut dasar keputusan pada uji t, jika nilai sig < 0,05 maka variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat secara parsial. Sehingga, berdasarkan hasil pengujian di atas disimpulkan bahwa hanya ada 2 variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berikut penjelasannya :

1. Literasi Keuangan (X1) berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Pada hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki nilai 0,007 yang berarti nilai sig < 0,05, sehingga variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

2. Pengetahuan Investasi (X2) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Pada hasil uji t menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi memiliki nilai 0,581 yang berarti nilai sig > 0,05, sehingga variabel Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

3. Efikasi Keuangan (X3) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Pada hasil uji t menunjukkan bahwa Efikasi Keuangan memiliki nilai 0,111 yang berarti nilai sig > 0,05, sehingga variabel Efikasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

4. Motivasi Investasi (X5) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Pada hasil uji t menunjukkan bahwa Motivasi Investasi memiliki nilai 0,000 yang berarti nilai sig < 0,05, sehingga variabel Motivasi Investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 4.13

Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	578.094	4	144.524	10.170	.002 ^b
	Residual	2586.312	182	14.211		
	Total	3164.406	186			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Efikasi Keuangan, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi

Dasar keputusan untuk uji F adalah jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa nilai sig bernilai 0,002, dan F_{hitung} bernilai 10,170. Sehingga, variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi, efikasi keuangan, dan motivasi investasi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berinvestasi dikarenakan nilai sig $0,002 < 0,05$ dan $F_{hitung} 10,170 > F_{tabel} 2,42$.

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4.14

Hasil pengujian koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 ^a	.203	.184	3.14167

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, LITERASI, EFIKASI, PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: MINAT_INVESTASI

Dari hasil tabel diatas, disimpulkan bahwa R Square sebesar 0,203. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi, efikasi keuangan, dan motivasi investasi mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel minat untuk investasi sebesar 20,3%. Sedangkan sisanya sebanyak 79,7% (100% - 20,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

d. Uji regresi linier berganda

Tabel 4.15
Hasil Uji Rregresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1 r d a s	(Constant)	14.280	2.548	
	LITERASI_KEUANGAN	-.152	.109	-.119
	PENGETAHUAN_INVESTASI	.069	.125	.055
	EFIKASI_KEUANGAN	.166	.103	.147
	MOTIVASI_INVESTASI	.345	.087	.356

a. Dependent Variable: MINAT_INVESTASI

akan hasil tabel di atas, persamaan regresi linier dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

$$Y = 14,280 + -0,152X_1 + 0,069X_2 + 0,166X_3 + 0,345X_4 + e$$

Berdasarkan rumus diatas, maka interpretasi dari persamaan linier berganda adalah :

1. Nilai koefisien regresi literasi keuangan (X1) adalah – 0,152 yang berarti setiap penambahan 1 satuan literasi keuangan maka minat investasi akan mengalami penurunan sebesar 0,152.

2. Nilai koefisien regresi pengetahuan investasi (X2) adalah 0,069 yang berarti setiap penambahan 1 satuan pengetahuan investasi maka minat investasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,069.
3. Nilai koefisien regresi efikasi keuangan (X3) adalah 0,166 yang berarti setiap penambahan 1 satuan efikasi keuangan maka minat investasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,166.
4. Nilai koefisien regresi motivasi investasi (X4) adalah 0,345 yang berarti setiap penambahan 1 satuan motivasi investasi maka minat investasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,345.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi dipasar modal

Hasil uji signifikansi parsial pada variabel literasi keuangan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007. Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa dalam penelitian ini H_1 diterima. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi $< 0,05$ dan juga untuk hasil uji regresi linier berganda menunjukkan nilai negatif $- 0,152$. Sehingga pada penelitian ini, variabel literasi keuangan dinyatakan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tri pangestika dan Ellen rusliati pada tahun 2019, Wilantika dan Masyhuri pada tahun 2019, Fuadatul, Endah, dan Dina pada tahun 2022, K koti pada tahun 2019, Ekayana dan Mahardika pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat untuk berinvestasi.

Dalam teori akuntansi keperilakuan dimana pihak eksternal yakni

nvestor/calon investor (mahasiswa) membutuhkan informasi keuangan yang dipergunakan oleh pemakainya agar dapat mengambil suatu keputusan bisnis. Hal ini didasarkan pada sikap seseorang yang berpengaruh terhadap tindakan yang diambil. Ketika para investor/calon investor (mahasiswa) yang ingin berinvestasi dan menanamkan modalnya mereka akan melihat laporan keuangan yang ada pada perusahaan. Jika



laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut sudah baik maka akan menarik daya minat mahasiswa untuk berinvestasi. Sehingga variabel literasi keuangan yang didasari oleh perilaku mahasiswa berdampak pada adanya minat dalam berinvestasi. Begitu juga dengan teori perilaku berencana yakni minat berinvestasi yang dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan. Berdasarkan teori perilaku berencana untuk melihat bahwa mahasiswa mempunyai minat dalam berinvestasi salah satunya dilihat dari sikap. Sikap mengacu pada sejauh mana seseorang mempunyai penilaian yang baik dan sebaliknya. Ketika seorang mahasiswa mempunyai suatu perbuatan yang bersifat positif, maka ia juga memiliki kehendak untuk melakukan perbuatan tertentu. Sehingga, semakin besar sikap dalam literasi keuangan, maka semakin kuat minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sunan Ampel Surabaya merasa bahwa literasi keuangan merupakan perilaku positif untuk dilakukan agar meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal dan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam telah mempunyai literasi keuangan dengan baik yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Variabel ini berpengaruh dikarenakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam sudah mempunyai kemampuan untuk mengelola keuangannya dengan baik, misalnya dengan cara membuat perencanaan dan mengelola keuangannya, memiliki tabungan dan asuransi, dan menyisihkan uangnya untuk investasi dipasar modal demi kepentingan masa depan dan juga memperoleh keuntungan.

Hal tersebut telah membuktikan bahwa mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam telah mempunyai literasi keuangan yang tinggi.

4.3.2 Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi dipasar modal

Hasil uji signifikansi parsial pada variabel pengetahuan investasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,581. Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa dalam penelitian ini H_2 ditolak. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi $> 0,05$ dan juga untuk hasil uji regresi linier berganda menunjukkan nilai positif 0,069. Sehingga pada penelitian ini, variabel literasi keuangan dinyatakan tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Hal ini sejalan dengan penelitian Theresia Tyas Listyani, Muhammad rois, dan Slamet Prihati pada tahun 2019, penelitian Isticharoh, dan Kardoyo pada tahun 2020, dan penelitian Rhealin, dan Faridhatun pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian Luh Komang Merawati, I Putu Mega Juli Samara Putra pada tahun 2015 yang berjudul “Kemampuan pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa” menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa semakin tinggi

pengetahuan yang didapat dalam perkuliahan maka minat berinvestasi oleh mahasiswa juga semakin besar. Pengetahuan mengenai investasi dibutuhkan untuk calon investor sebelum terjun ke dunia pasar modal. Bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah menempuh mata kuliah yang berhubungan dengan investasi dan pasar modal menjadi salah satu pondasi dasar dan juga modal agar dapat bergabung/ berinvestasi dipasar modal. Namun, kenyataannya banyak mahasiswa yang telah memperoleh pengetahuan investasi tetapi belum berminat untuk berinvestasi. Secara umum mahasiswa akan melakukan suatu perbuatan apabila ada hal yang membuatnya tertarik sehingga mahasiswa tersebut termotivasi untuk memperolehnya. Dalam berinvestasi banyak hal yang dapat mendorong mahasiswa untuk berinvestasi salah satunya dengan mendapatkan return yang tinggi. Kebanyakan mahasiswa ingin mendapatkan return yang tinggi tetapi tidak ingin mengambil resiko yang tinggi pula. Hal ini disebabkan adanya beberapa hal yakni, penghasilan atau uang saku yang minim sehingga mempengaruhi minat dalam berinvestasi.

Hal ini bertentangan dengan teori akuntansi keperilakuan dan teori perilaku berencana. Dalam teori perilaku berencana dimana pengetahuan investasi dibentuk oleh sikap. Sehingga, semakin besar tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh investor (mahasiswa) maka semakin besar pula minat dengan tujuan untuk berinvestasi. Umumnya mahasiswa akan lebih tertarik untuk melakukan kegiatan untuk berinvestasi jika memiliki

pengetahuan yang baik. Seseorang memiliki pengetahuan investasi tentunya akan meningkatkan minat investasi karena dengan memiliki pengetahuan investasi akan terhindari dari kerugian dan akan menghasilkan keuntungan yang maksimal ketika berinvestasi dipasar modal. Jika ditelaah dengan teori akuntansi keperilakuan, seharusnya mahasiswa harus mempunyai perilaku pembelajaran dalam hal pengetahuan. Dengan adanya pengetahuan investasi dapat memudahkan seseorang untuk dapat mengambil keputusan berinvestasi. Ketika mahasiswa sebagai investor telah mempunyai pengetahuan investasi maka akan lebih efektif jika mengelola apa yang telah di investasikan. Mahasiswa harus mempunyai pengetahuan agar dapat mengetahui keadaan serta prospek perusahaan yang menjual sahamnya dengan cara menganalisis informasi akuntansi yang relevan dan juga pengetahuan investasi diperlukan agar dapat memahami resiko saat berinvestasi. Sehingga dalam hal ini mahasiswa/investor dalam mengambil keputusan akan semakin baik. Namun kenyataannya mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam belum mempunyai pengetahuan yang cukup.

4.3.3 Pengaruh efikasi keuangan terhadap minat berinvestasi dipasar modal

Hasil uji signifikansi parsial pada variabel efikasi keuangan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,111. Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa dalam penelitian ini H_3 ditolak. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi $> 0,05$ dan juga untuk hasil uji regresi linier berganda menunjukkan nilai positif 0,166. Sehingga pada penelitian ini, variabel

efikasi keuangan dinyatakan tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Hal ini sejalan dengan penelitian Fuadatul Hasanah, Endah Tri Wahyuningtyas, dan Dina Anggraeni susesti pada tahun 2022, penelitian yang menyatakan bahwa variabel efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil ini bertentangan dengan teori perilaku berencana yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh kontrol persepsi. Kontrol perilaku persepsian adalah suatu kepercayaan yang dapat mengendalikan perilaku atau persepsi mengenai kemudahan atau kesulitan dalam menjalani sebuah perilaku yang dipengaruhi oleh sesuatu dan dapat menimbulkan minat. Namun, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh. Hal ini disebabkan oleh Tingginya tingkat konsumtif akibat kurang mampunya dalam mengatur gaya dan pola hidup mengakibatkan efikasi keuangan rendah. Jika dikaitkan dengan teori akuntansi keperilakuan. Efikasi keuangan sendiri adalah kemampuan/keyakinan seorang mahasiswa untuk berhasil mengelola keuangannya.

Efikasi keuangan didasarkan oleh sikap sehingga jika dikaitkan dengan teori akuntansi keperilakuan maka seorang mahasiswa akan mampu mengelola keuangannya jika mempunyai efikasi keuangan yang baik dan efikasi keuangan yang baik dipengaruhi oleh sikap dari mahasiswa tersebut. Dalam mengelola keuangan mahasiswa akan membutuhkan lebih dari sekedar pengetahuan tetapi keyakinan diri

terhadap kemampuannya. Namun di penelitian ini, efikasi keuangan tidak berpengaruh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi keuangan yang rendah maka minat untuk berinvestasi dipasar modal pun rendah. Hal ini disebabkan karena mahasiswa kurang mampu dalam hal mengelola keuangannya dengan baik, tidak bisa menghadapi resiko investasi dan tidak bisa mengontrol pengeluaran ketika ada hal-hal atau biaya yang tak terduga muncul.

4.3.4 Pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi dipasar modal

Hasil uji signifikansi parsial pada variabel motivasi investasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa dalam penelitian ini H_4 diterima. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi $> 0,05$ dan juga untuk hasil uji regresi linier berganda menunjukkan nilai positif 0,345. Sehingga pada penelitian ini, variabel motivasi investasi dinyatakan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Hasil ini searah dengan penelitian Rhealin Herlin, Faridhatun Faidah, dan Nurzahroh Lailiyah pada tahun 2021, pada penelitian Fuadatul Endah, dan Tri pada tahun 2022, penelitian aminatu, dan Luki pada tahun 2017, penelitian khoirul pada tahun 2020, penelitian dewa, dan made pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa variabel motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal. Berkenaan dengan teori akuntansi keperilakuan dan teori perilaku

berencana bahwa hasil pada penelitian ini sesuai dengan teori tersebut. Sejalan dengan teori perilaku berencana, dimana variabel motivasi dipengaruhi oleh salah satu aspek dalam teori perilaku berencana yakni norma subjektif yang berarti menumbuhkan niat untuk berperilaku. Motivasi investasi merupakan bentuk dari pada konsep sikap terhadap perilaku yang akan mempengaruhi niat yang selanjutnya membentuk perilaku yang sesuai yakni perilaku untuk berinvestasi. Norma subjektif dapat bersifat positif ketika seseorang memperoleh dukungan dari lingkungannya untuk berperilaku, begitupula sebaliknya. Sehingga, adanya respon dari pihak lain dapat menjadikan faktor pendukung. Hal ini menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Kondisi tersebut menjelaskan bahwa banyaknya orang disekitar individu (mahasiswa) yang mendukung untuk berinvestasi, hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut mempunyai minat yang tinggi untuk berinvestasi. Jika dihubungkan dengan teori akuntansi keperilakuan dimana seorang investor sebagai pihak eksternal yang membutuhkan laporan keuangan. Apabila sebuah perusahaan mempunyai laporan keuangan yang cukup baik maka dapat menghasilkan profit yang semaksimal mungkin. Hal tersebut akan mempengaruhi sikap/tindakan dan berdampak pada motivasi sehingga dapat menarik daya minat para investor (mahasiswa) untuk menanamkan modalnya.

4.3.5 Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, efikasi keuangan, dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi dipasar modal

Hasil uji signifikansi simultan (Uji F) terhadap variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi, efikasi keuangan, dan motivasi investasi menunjukkan hasil signifikansi senilai 0,002. Nilai signifikansi tersebut telah memenuhi syarat agar dua atau lebih variabel bebas dikatakan memiliki pengaruh simultan terhadap variabel terikat. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi, efikasi keuangan, dan motivasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dikarenakan nilai signifikansi uji F kurang dari 0,005. Selain itu, pada uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai R Square sebesar 0,203 atau senilai dengan 20,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi, efikasi keuangan, dan motivasi investasi mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel terikat yakni minat untuk investasi sebesar 20,3%. Sedangkan sisa nilai koefisien determinasi sebanyak 79,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di uji dalam penelitian ini.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Hal ini didasarkan pada nilai sig. Pada uji t yaitu sebesar 0,167 dimana hasil tersebut $> 0,05$. Hipotesis di terima. Perihal ini menyatakan bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan.

2. Variabel pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Hal ini didasarkan pada nilai sig. Pada uji t yaitu sebesar 0,581 dimana hasil tersebut $> 0,05$. Hipotesis di tolak.

Perihal ini menyatakan bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi tidak dipengaruhi oleh variabel pengetahuan investasi.

3. Variabel efikasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Hal ini didasarkan pada nilai sig. Pada uji t yaitu sebesar 0,111 dimana hasil tersebut $> 0,05$. Hipotesis di tolak. Perihal ini

menyatakan bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi tidak dipengaruhi oleh variabel efikasi keuangan.

4. Variabel motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Hal ini didasarkan pada nilai sig. Pada uji t yaitu sebesar 0,000 dimana hasil tersebut $< 0,05$. Hipotesis di terima. Perihal ini menyatakan bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi dipengaruhi oleh variabel motivasi investasi.
5. Variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, efikasi keuangan, dan motivasi investasi memiliki pengaruh simultan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Hal ini didasarkan pada nilai sig. Pada uji f yaitu sebesar 0,002 dimana hasil tersebut $< 0,05$ atau F hitung $10,170 > F$ tabel 2,42. Hipotesis diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil, dan kesimpulan dalam penelitian ini. Maka peneliti bermaksud untuk menyampaikan beberapa saran kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi perguruan tinggi khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, agar dapat menambah atau meningkatkan efikasi keuangan, dan

pengetahuan investasi sehingga mahasiswa lebih berani mencoba dan mempraktekkanya.

2. Bagi perguruan tinggi khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, diharapkan mengadakan pelatihan pasar modal secara rutin karena semakin paham seseorang akan investasi maka semakin berminat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal atau mencari variabel bebas lain yang belum diteliti dalam penelitian ini dan diharapkan melakukan penelitian dengan ruang lingkup yang luas dan menambah responden sehingga dapat benar-benar mewakili populasi yang diteliti

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Soemitra. 2009. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Prenada Media : Jakarta.
- Anshori, M & Iswati, S. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif. Surabaya : Airlangga University Press.
- Arfan Ikhsan Lubis, 2017, Akuntansi keperilakuan : Akuntansi multiparadigma. Jakarta : Salemba Empat.
- Abdul Manan. Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal syariah Indonesia. Jakarta: Kencana. 2009.
- Arianti, B. (2018). The Influence Of Financial Literacy, Financial Behavior And Income On Investment Decision. *Eaj (Economic and Accounting Journal)*, 1(1), 1-10. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/eaj.v1i1.y2018.p1-10>
- Brandon, D.P, Smith, C.M., 2009. Prospective teachers financial knowledge and teaching self-efficacy”. *Journal of Family & Consumer Sciences Education*. 27(1), 14-28.
- Dharmawati. (2016). Kewirausahaan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewa Agung Nanditiya Putra, Gerianta Wirawan Yasa, Ni Made Dwi Ratnadi, Gayatri. (2021). The Effect Of Motivation, Investment Knowledge, And Self Efficacy On Investment Investment In The Young Generation Of Bali In The Pandemic Covid 19. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 18(7), 1973-1987. <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/8352>
- Dermawan wibisono, 2003. Riset Bisnis. Jakarta : PT. Gramedia pustaka utama.
- Eduardus Tandelilin. 2014. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta : BPEFE.
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 66-81. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273>
- Hasanah, F., Wahyuningtyas, E. T., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi UNESA*, 2(02).

- Hening Karatri, R., Faidah, F. ., & Lailyah, N. (2021). Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 35-52. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i2.3193>
- Hermanto. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul. *Jurnal Ekonomi*, 8(2), 1–12.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.21>
- Isticharoh, I., & Kardoyo, K. (2020). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 892-906. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42414>
- Jogiyanto, 2017, Teori portofolio dan Analisis investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta : BPF
- Klaudia, S., Rohmah, T. N., Devi, Y. V., & Ayu, C. R. L. (2018). Menakar Pengaruh Risiko, Return, Pemahaman Investasi, dan Modal Investasi Terhadap Minat UMKM dalam Memilih Jenis Investasi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 3(1), 109–124. <https://doi.org/10.51289/peta.v3i1.339>
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia. *I(2)*, 103–117.
- Koti, K. (2019). Financial literacy and its impact on the investment decisions of working women. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(6), 554–561. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7686>
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Manuntung, N. A. (2018). Terapi perilaku kognitif pada pasien hipertensi. *Wineka Media*.

- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 120-128. doi:10.36418/syntax-literate.v5i6.1327
- Masyhuri Hamidi, W. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210-224. doi:<https://doi.org/10.24815/jimen.v4i1.10703>
- Merawati, L., & Semara Putra, I. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/16825>
- Nisa, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Survey Literasi Dan Inklusi Keuangan 2016. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Jakarta: OJK.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>
- Putri, P. T., & Simanjuntak, M. (2020). The Role of Motivation, Locus of Control and Financial Literacy on Women Investment Decisions Across Generations. *Journal of Consumer Sciences*, 5(2), 102–123. <https://doi.org/10.29244/jcs.5.2.102-123>
- Puspitaningsih, F. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 223–235. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p223-235>.
- Putra, I. P. S., Ananingtyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). Experienced Regret , dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 271–282. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.548>
- Suartana, I wayan. 2010. Akuntansi keperilakuan teori dan Implementasi. Yogyakarta : Penerbit Andi.

- Shafrani, Y. (2017). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 25-50. <http://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/eljizya/article/view/2688>
- Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta
- Susdiani, L. (2017). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 2(1), 61-74. doi:10.30559/jpn.v2i1.14
- Tri, P., & Ellen, R. 2019. Literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal riset bisnis dan manajemen*. <http://dx.doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>.
- Titik Ulfatun, U. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Pelita*, XI(2), 1–13.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi . Yogyakarta : PT. Kanisius.
- Moh Tito. (2021). PENGARUH MOTIVASI , MODAL INVESTASI , PERSEPSI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta). Skripsi.
- Armando, Ficky. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Bandar Lampung). Skripsi

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A